

**MAKHRAJ HAFALAN AL-QUR'AN
SISWA KELAS XI MAN 2 MODEL
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh

ROIHAN ANSHARI

04 310 764

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2009**

**MAKHRAJ HAFALAN AL-QUR'AN
SISWA KELAS XI MAN 2 MODEL
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH

**ROIHAN ANSHARI
04 310 764**

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**(Drs. ARMYN HASIBUAN, M.Ag)
NIP. 19620924 199403 1 005**

**(H. ALI ANAS NASUTION, M.A)
NIP. 19680715 200003 1 002**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2009**

Hal : Sidang Skripsi a.n
SUL FAHMI
Lamp : 5 (lima) exemplar

Padangsidimpuan, 31 Mei 2008
Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan
di
- Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n. SUL FAHMI, yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR’AN SISWA KELAS XI SMAN 8 PADANGSIDIMPUAN”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu tidak berapa lama, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkannya dalam sidang munaqasyah.

Demikian dan atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalam 'alaikum wr.wb

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Prof. Dr. BAHARUDDIN, M.Ag)
NIP. 19620924 199403 1 005

(H. ALI ANAS NASUTION, M.A)
NIP. 19680715 200003 1 002



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

Nama : ROIHAN ANSHARI
NIM : 04 310 764
**Judul : MAKHRAJ HAFALAN AL-QUR'AN SISWA KELAS XI MAN
2 MODEL PADANGSIDIMPUAN**

Ketua : Prof. Dr. Baharuddin, M.Ag ()
Sekretaris : Anhar, M.A ()
Anggota : 1. Anhar, M.A ()
2. Drs. Samsuddin, M.Ag ()
3. Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag ()
4. Nahriya Fata, S.Ag., M.Pd ()

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal, 04 Mei 2009

Pukul 09.00 s.d 12.30 WIB

Hasil/Nilai 73,75 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,77

Predikat: Cukup/Baik/Amat Baik/Cum Laude*)

*) Coret yang tidak sesuai



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

PENGESAHAN

**SKRIPSI berjudul : MAKHRAJ HAFALAN AL-QUR'AN SISWA KELAS XI
MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis oleh : ROIHAN ANSHARI

NIM : 04 310 764

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidempuan, 04 Mei 2009
Ketua/Ketua Senat

**Prof. Dr. Baharuddin, M.Ag
NIP. 19650602 199102 1 001**

ABSTRAK

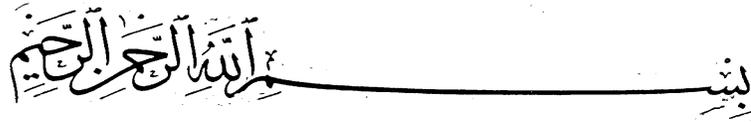
Skripsi ini berjudul “**Makhraj Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan**”. Makhraj huruf hijāiyyah ada lima tempat, yaitu rongga mulut, tenggorokan, lidah, dua bibir dan pangkal hidung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana makhraj hafalan al-Qur’an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan.

Berdasarkan masalah yang diangkat, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makhraj hafalan al-Qur’an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan *field research* (riset lapangan) dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes (dengan cara *talaqqy*) dan wawancara.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti berkesimpulan makhraj hafalan al-Qur’an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan sangat baik. Kesimpulan peneliti didasarkan dari persentasi hasil tes makhraj huruf yang dilafalkan siswa saat *talaqqy* mencapai 82.99%, yakni 100% siswa sudah benar melafalkan makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut saat *talaqqy*, 73.01% siswa sudah benar melafalkan makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan saat *talaqqy*, 78.04% siswa sudah benar melafalkan makhraj huruf yang terletak pada lidah saat *talaqqy*, 94.05% siswa sudah benar melafalkan makhraj huruf yang terletak pada dua bibir saat *talaqqy* dan 96.43% siswa sudah benar melafalkan makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung saat *talaqqy*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkannya dalam pembahasan skripsi ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah SAW, yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi ini berjudul **“Makhraj Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan”** disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah pada Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.

Penulis mengalami berbagai hambatan dan kendala dalam melaksanakan penulisan skripsi ini yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

2. Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag., sebagai pembimbing I dan Bapak H. Ali Anas Nasution, M.A., sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ketua STAIN Padangsidempuan, Pembantu-pembantu Ketua, Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Tarbiyah, Bapak-bapak/Ibu-ibu dosen, karyawan dan karyawan dan seluruh civitas akademika STAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
4. Bapak Kepala, guru tahfiz dan seluruh keluarga besar MAN 2 Model Padangsidempuan, yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Anhar, M.A., Bapak Samsuddin, M.Ag., Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., Bapak H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., dan Ibu Magdalena, M.Ag., yang sudah banyak memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya, skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridha dari-Nya.

Padangsidempuan, 27 Pebruari 2009
Penulis,

ROIHAN ANSHARI
NIM: 04 310 764

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>ba</i>	b	be
ت	<i>ta</i>	t	te
ث	<i>sa</i>	ś	es (dengan titik di atas)
ج	<i>jim</i>	j	je
ح	<i>ha</i>	h	ha (dengan titik di atas)
خ	<i>kha</i>	kh	ka dan ha
د	<i>dal</i>	d	de
ذ	<i>zal</i>	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>ra</i>	r	er
ز	<i>zai</i>	z	zet
س	<i>sin</i>	s	es
ش	<i>syim</i>	sy	es dan ye
ص	<i>sad</i>	s	es (dengan titik di atas)
ض	<i>dad</i>	d	de (dengan titik di atas)
ط	<i>ta</i>	ṭ	te (dengan titik di atas)
ظ	<i>za</i>	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	'	koma terbalik di atas)
غ	<i>gain</i>	g	ge
ف	<i>fa</i>	f	ef
ق	<i>qaf</i>	q	qi
ك	<i>kaf</i>	k	ka
ل	<i>lam</i>	l	el
م	<i>mim</i>	m	em
ن	<i>nun</i>	n	en
و	<i>waw</i>	w	we
ه	<i>ha</i>	h	ha
ء	<i>hamzah</i>	'	apostrof
ي	<i>ya</i>	y	ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau menoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	fathah	a	a
◌ِ	kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِ ي	fathah dan ya	ai	a dan i
◌ِ و	fathah dan wa	au	a dan u

Contoh:

كتب	: kataba
فعل	: fa'ala
ذكر	: zukira
yazhabu	: يذهب
suila	: سنل
kaifa	: كيف
hauila	: هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و	Dammah dan waw	u	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال
rāma : رما
qīla : قيل
yaqūlu : يقول

4. *Ta marbutah*

Transliterasinya untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- raudah al-atfāl – raudatul atfāl: روضة الاطفال
- al-Madīnah al-Munawwarah: المدينة المنورة
- Talhah: طلحة

5. *Syaddah* (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbanā: ربنا
- nazala: نزل
- al-bīr: البير
- al-haj: الحج
- nu'ima: نعم

6. Kata sambung

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu: ال, namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah
Kata sandang sesuai yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tandan panjang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-badi'u: البديع
- al-jalālu: الجلال

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena tulisan Arab berupa alif.

contoh:

- ta'khuzūna : تاخذون
- an-nau' : النوء
- syai'un : شئى
- inna : ان
- akala : اكل

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:

- Wa innāllāha lahua khair ar-rāziqīn: وان الله لهو خير الرازقيت
- Wa innāllāha lahua khairāziqīn : وان الله لهو خير الرازقيت
- Fa aful al-kaila wa al-mīzāna : فاوفوا الكيل والميزان

- Fa aful al-kaila wa l-mīzāna : فاوفاو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhimul-khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhi majrehā wa mu'sāhā : بسم الله مزراها ومرسها
- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti : والله على الناس حج البيت
- Man istatā'a ilaihi sabīlā : من استطاع اليه سبيلا
- Walillāhi 'alan-nāsi hijjul al-baiti : والله على الناس حج البيت
- Man istatā'a ilaihi sabīlā : من استطاع اليه سبيلا

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak kenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mā Muhammadun illā rasūl
- Innā awwala baitin wudī'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
- Syahru Ramadān al-laẓī unẓila fīhi al-Qur'anu
- Syahru Ramadanā al-laẓī unẓila fihil al-Qur'anu
- Wa laqad ra'āhu bil ufuq al-mubin
- Wa laqad ra'āhu bil ufuqil al-mubin
- Alhamdu lillahi rabbil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrun minallāhī wa fathun qarīb
- lillāhī al-amru jamī'an
- lillāhīl al-amru jamī'an
- wallāhu bikulli sya'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Batasan Istilah	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Al-Qur'an	10
2. Urgensi Membaca Al-Qur'an	11
3. Ilmu Membaca Al-Qur'an	13
4. Makhraj Huruf Hijaiyyah	16
a. Makhraj Huruf yang Terletak pada Rongga Mulut	18
b. Makhraj Huruf yang Terletak pada Tenggorokan.....	19
c. Makhraj Huruf yang Terletak pada Lidah.....	22
d. Makhraj Huruf yang Terletak pada Dua Bibir .	29
e. Makhraj Huruf yang Terletak pada Pangkal Hidung.....	31
B. Kajian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	42
C. Sumber Data	42
D. Populasi dan Sampel	43

	E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
	F. Teknik Pengolahan Data	46
	G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN	48
	A. Makhraj Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan.....	48
	1. Makhraj Huruf yang Terletak pada Rongga Mulut	49
	2. Makhraj Huruf yang Terletak pada Tenggorokan ..	53
	3. Makhraj Huruf yang Terletak pada Lidah	62
	4. Makhraj Huruf yang Terletak pada Dua Bibir.....	85
	5. Makhraj Huruf yang Terletak pada Pangkal Hidung	91
	B. Analisis Hasil Penelitian.....	100
BAB V	PENUTUP.....	
102	A. Kesimpulan	
	102
	B. Saran-saran	
	102

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

		Halaman
1. Tabel	1	17
2. Tabel	2	37
3. Tabel	3	39
4. Tabel	4	41
5. Tabel	5	41
6. Tabel	6	43
7. Tabel	7	44
8. Tabel	8	47
9. Tabel	9	49
10. Tabel	10	50
11. Tabel	11	51
12. Tabel	12	52
13. Tabel	13	54
14. Tabel	14	55
15. Tabel	15	57
16. Tabel	16	58
17. Tabel	17	59
18. Tabel	18	60
19. Tabel	19	61
20. Tabel	20	63
21. Tabel	21	64
22. Tabel	22	65
23. Tabel	23	66
24. Tabel	24	68
25. Tabel	25	69
26. Tabel	26	70
27. Tabel	27	71
28. Tabel	28	72
29. Tabel	29	73
30. Tabel	30	74
31. Tabel	31	75
32. Tabel	32	76
33. Tabel	33	77
34. Tabel	34	79
35. Tabel	35	80
36. Tabel	36	81
37. Tabel	37	83

38. Tabel	38	84
39. Tabel	39	86
40. Tabel	40	87
41. Tabel	41	88
42. Tabel	42	89
43. Tabel	43	90
44. Tabel	44	92
45. Tabel	45	93
46. Tabel	46	94
47. Tabel	47	95
48. Tabel	48	96
49. Tabel	49	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an secara *etimologi* diambil dari kata *قراء يقراء قراءة* yang berarti *sesuatu yang dibaca* (المقرؤ). Secara *terminologi* al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan kawan) diturunkan kepada penghulu para Nabi dan Rasul (yaitu Nabi Muhammad Saw) melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surat al-Fātihah dan diakhiri dengan surat an-Nās.¹

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup setiap muslim,² maka umat Islam harus lebih akrab dengan al-Qur'an yang berfungsi sebagai pedoman. Oleh karena itu, dianjurkan untuk membaca dan menghafalnya sampai dapat memahami dan mengamalkan kandungan al-Qur'an.

Dari segi nuzulnya, al-Qur'an memiliki dua sifat istimewa yang tidak dimiliki oleh kitab samawi sebelumnya. *Pertama*, al-Qur'an diturunkan sekaligus dari *lauh*

¹Muhammad Abdul Azīm Al-Zarqāni. *Manāhil Al-Urfān Fī Ulūm Al-Qur'an*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1988), hlm. 79.

²Abdul Aziz Abdul Rauf Al-Hafiz. *Kiat Sukses Menjadi Hafiz Qur'an Dā'iyah*, (Bandung: Asy-Syāmil, 2000), hlm. 20.

mahfuz ke *baitul izzah* di langit dunia (pertama).³ Allah berfirman dalam QS. Al-Qadr/97: 1 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menurunkan al-Qur'an pada malam kemuliaan.⁴

Kedua, al-Qur'an dinuzulkan secara berangsur-angsur dari *baitul izzah* kepada Nabi Muhammad Saw sesuai dengan kebutuhan. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah/2: 185 yang berbunyi:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ ...^٥

Artinya: Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)...⁵

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam bentuk *talqin*, tidak tertulis sebagaimana kitab-kitab sebelumnya. Setiap kali beliau menerima wahyu al-Qur'an beliau langsung memberitahukan dan membacakannya kepada para sahabat agar mereka mengingat, menghafal, menulis dan mengamalkannya.

Orang yang menghafal al-Qur'an akan mendapatkan kelebihan dari Allah berupa syafaat pada hari Qiamat. Hal ini sesuai dengan hadis yang diriwayatkan Imam Muslim, yaitu:

³Muhaimin Zein. *Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-petunjuknya*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), hlm. 1.

⁴Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 479-450.

⁵*Ibid.*, hlm. 22.

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول إقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم
القيامة شفيعاً لأصحابه (رواه مسلم)⁶

Artinya: Dari Abu Abi Umamah rodiyallohu anhu. Ia berkata, “Aku mendengar Rasulullah Saw bersabda, “Bacalah al-Qur’an, sesungguhnya ia akan menjadi pemberi syafaat pada hari Qiamat bagi para pembacanya/penghafalnya. (HR. Muslim).

Dalam praktiknya, ayat-ayat al-Qur’an harus dibaca/dilafalkan dengan *tartīl* (ترتيل). Allah berfirman dalam QS. Al-Muzzammil/73: 4 yang berbunyi:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: Dan bacalah al-Qur’an dengan *tartīl*.⁷

Tartīl pada ayat di atas ada dua makna, yaitu makna *hissiyah* dan *maknawiyah*. Yang dimaksud dengan makna *hissiyah* adalah al-Qur’an harus dibaca dengan tenang, pelan, tidak tergesa-gesa dan disuarakan dengan baik. Sedangkan yang dimaksud dengan *maknawiyah* adalah al-Qur’an harus dibaca sesuai dengan ketentuan tajwīdnya.

Tajwīd menurut bahasa berasal dari kata *jawwada yujawwidu tajwīdan* (جود يجود تجويدا) yang artinya memperbaiki atau membuat bagus.⁸ Sedangkan menurut istilah, tajwīd adalah:

إخراج كل حرف من مخرجه مع إعطائه حقه ومستحقه⁹

⁶Muhammad Abdus Salām Abdus Sāni. *Musnad Imām Ahmad bin Hanbal Juz VI*, (Beirut Libanon: Dar Al-Kutub Al-Islāmiyah, 1993), hlm. 432.

⁷Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an. *Op. cit.*, hlm. 458.

⁸Abdul Aziz Dahlan. *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeve, 2001), hlm. 43.

Artinya: Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberikan haknya dan maksudnya.

Yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersamanya seperti sifat *al-jahr* yaitu pengucapan huruf yang tidak disertai keluarnya nafas, atau mengucapkannya dengan jelas, seperti kata (إسرائيل), *isti'ālā*, yaitu pengucapan huruf yang disertai dengan terangkatnya lidah ke atas langit-langit, seperti kata (خلفكم) dan *istifāl* yaitu pengucapan huruf yang disertai dengan turunnya lidah dari langit-langit, seperti kata (ثلاثة) dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan *mustahak* huruf adalah sifat yang nampak sewaktu-waktu yang antara lain adalah *tafkhīm* yaitu menebalkan suara huruf, seperti kata (أخرج), *tarqīq* yaitu menipiskan suara huruf, seperti kata (ذكرى) *ikhfā'* yaitu menyembunyikan atau mensamarkan suara nun mati, seperti kata (أنزل) dan lain sebagainya.

Hukum mempelajari ilmu tajwīd sebagai disiplin ilmu merupakan *fardu kifāyah* atau kewajiban kolektif, tetapi membaca al-Qur'an dengan memakai aturan-aturan ilmu tajwīd merupakan *fardu 'ain* atau kewajiban pribadi.

Menurut Ensiklopedi Islam, ruang lingkup ilmu tajwīd ada enam cakupan, yaitu:

1. *Makhārijul hurūf* (مخارج الحروف), membahas tentang tempat-tempat keluarnya huruf.
2. *Sifātul hurūf* (صفات الحروف), membahas tentang sifat-sifat huruf.
3. *Ahkāmul hurūf* (أحكام الحروف), membahas tentang hukum-hukum yang lahir dari hubungan antar huruf.

⁹Abdul Aziz Abdurrauf Al-Hafiz. *Kajian Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Dzilal Pers. Cet. X, 2000), hlm. 9.

4. *Ahkāmul maddi wal qasr* (أحكام المد والقصر), membahas tentang hukum-hukum memanjangkan dan memendekkan bacaan.
5. *Ahkāmul waqfi wal ibtidā'* (أحكام الوقف والإبتدأ'), membahas tentang hukum-hukum menghentikan dan memulai bacaan.
6. *Al-Khattul Usmāni* (الخط العثماني), membahas tentang bentuk tulisan mushaf Usmāni.¹⁰

Kutipan di atas menjelaskan bahwa masalah *makhārijul hurūf* (مخارج الحروف) merupakan hal yang paling utama dalam jenjang ruang lingkup ilmu tajwīd. Dengan demikian, bagi orang yang membaca dan menghafal al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah-kaidah makhraj hurufnya, karena kesalahan dalam mengucapkan makhraj huruf, dapat menimbulkan kesalahan arti pada bacaan yang sedang dibaca.

MAN 2 Model Padangsidempuan merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah di Kota Padangsidempuan yang menerapkan program tahfīz al-Qur'an. Pada tahun 2002 sampai dengan 2007 penerapannya khusus juz 30. Kemudian pada tahun 2008 sampai dengan sekarang penerapannya juz yaitu juz 1 dan juz 30.¹¹

Pelaksanaan tahfīz al-Qur'an di MAN 2 Model Padangsidempuan berjalan dengan aktif. Sistem penyeteran ayat al-Qur'an juz 30 berbeda dengan juz penyeteran ayat al-Qur'an juz 1. Pada juz 30, apabila surat yang dihafal surat-surat pendek, maka penyeterannya berdasarkan surat, dan apabila surat yang dihafal termasuk surat-surat panjang, maka penyeterannya berdasarkan halaman al-Qur'an. Sedangkan pada juz 1 penyeteran ayat bukan berdasarkan surat, tetapi berdasarkan halaman al-Qur'an, yakni sekali setor satu halaman.

¹⁰Abdul Aziz Dahlan. *Op. cit.*, hlm. 44.

¹¹Dahyar Husein. Wawancara, 12 Nopember 2008.

Dalam penyeteroran hafalan ayat al-Qur'an, ada tiga aspek yang menjadi penilaian dalam program tahfīz al-Qur'an di MAN 2 Model Padangsidempuan, yaitu (1) aspek makhraj huruf, (2) aspek tajwīd dan (3) aspek kelancaran bacaan.¹²

Adapun yang menjadi bagian makhraj huruf (tempat keluarnya huruf) adalah:

“*Al-jauf* (الجوف), yaitu makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut, *al-halaq* (الحلق), yaitu makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan, *al-lisān* (اللسان), yaitu makhraj huruf yang terletak pada lidah, *asy-syafatain* (الشفاتين), yaitu makhraj huruf yang terletak pada dua bibir dan *al-khaisyūm* (الخيضوم), yaitu makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung”.¹³

Mengucapkan ayat-ayat al-Qur'an yang sudah dihafal harus sesuai dengan makhraj hurufnya, baik huruf-huruf terletak pada rongga mulut, tenggorokan, lidah, dua bibir ataupun huruf-huruf yang terletak pada pangkal hidung. Kesalahan dalam pengucapan huruf, dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang sedang dibaca. Dalam kondisi tertentu, kesalahan ini dapat menyebabkan kekafiran manakala seseorang melakukannya dengan sengaja dan sadar.

Studi pendahuluan penulis terhadap makhraj hafalan al-Qur'an siswa MAN 2 Model Padangsidempuan menunjukkan makhraj hafalan al-Qur'an beberapa siswa belum baik, yakni belum sesuai dengan tata cara pelafalan makhraj huruf sebagaimana idealnya.¹⁴

¹²Astam Lubis. Wawancara, 12 Nopember 2008.

¹³Acep Lim Abdurrohīm. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Diponegoro, 2007), hlm. 22.

¹⁴*Talaqqy*: yakni temu wicara sambil mempraktekkan bacaan al-Qur'an dengan siswa kelas XI IPA Reguler 2, Yusda Herawati pada tanggal 15 Nopember 2008.

Beranjak dari hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana makhraj hafalan al-Qur'an siswa MAN 2 Model Padangsidempuan. Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis mengangkat judul **“Makhraj Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah makhraj hafalan al-Qur'an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makhraj hafalan al-Qur'an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan masukan bagi MAN 2 Model Padangsidempuan tentang hafalan al-Qur'an yang sesuai dengan makhraj huruf.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang hafalan al-Qur'an yang sesuai dengan makhraj huruf.
- c. Untuk menambah literatur kepustakaan STAIN Padangsidempuan.

- d. Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian istilah yang terdapat pada penelitian skripsi ini, maka penulis akan menjelaskannya sebagai berikut:

1. Makhraj, yaitu tempat-tempat keluarnya huruf hijāiyyah ketika mengucapkannya.¹⁵ Makhraj yang dimaksud dalam penelitian ini adalah makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut, tenggorokan, lidah, dua bibir dan makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung.
2. Hafalan al-Qur'an, terdiri dari dua kata yaitu hafalan dan al-Qur'an. Hafalan adalah menghafalan, latihan menghafal.¹⁶ Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan berbahasa Arab dan membacanya adalah ibadah. Hafalan al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hafalan ayat-ayat al-Qur'an juz 30 yang dibimbing oleh guru tahfiz baik dengan *talaqqy* ataupun dengan *tasmī'*¹⁷.
3. Siswa, yaitu orang yang sedang melakukan proses belajar baik dalam ruangan maupun di luar ruangan. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan IPA dan IPS MAN 2 Model Padangsidimpuan.

¹⁵Ismail Tekan. *Tajwid Al-Qur'anul Karim: Pembahasan Secara Praktis, Populer dan Sistematis*, (Jakarta: Alhusna Baru, 2004), hlm. 21.

¹⁶Atabik Ali. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Media Grafika, 1999), hlm. 780.

¹⁷Hasanuddin AF. *Anatomi Al-Qur'an: Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya Terhadap Istinbat Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 18.

4. MAN 2 Model Padangsidimpuan, yaitu lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia setingkat SLTA.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teoritis yang terdiri dari pengertian al-Qur'an, dan makhraj huruf hijaiyyah.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian yang terdiri dari gambaran makhraj hafalan al-Qur'an siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan dan analisis hasil penelitian.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

F. Landasan Teori

1. Pengertian Al-Qur'an

Secara *etimologi* al-Qur'an diambil dari kata *قراء يقراء قراءة* yang berarti sesuatu yang dibaca (*المقرؤ*). Pendapat lain mengatakan al-Qur'an sama dengan bentuk *masdar* (bentuk kata benda), yakni *القراءة* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan (*الضم والجمع*). Secara *terminologi* al-Qur'an adalah:

كلام الله المعجز المنزل على خاتم الانبياء والمرسلين بواسطة الاعمين جبريل عليه السلام المكتوب على المصاحف المنقول الينا بالتواتر المتعبد بتلاوته المبدؤ بسورة الفاتحة المختتم بسورة الناس

Artinya: Al-Qur'an adalah firman kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan kawan) diturunkan kepada penghulu para Nabi dan Rasul (yaitu Nabi Muhammad Saw) melalui malaikat Jibrīl yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surat al-Fātihah dan diakhiri dengan surat an-Nās.¹⁸

Defenisi di atas mencakup lima unsur penting, yaitu:

- a. Al-Qur'an adalah kalam Allah, bukan perkataan malaikat Jibril (dia hanya penyampai wahyu dari Allah), bukan sabda Nabi (beliau hanya menerima al-Qur'an dari Allah), dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban untuk melaksanakannya.

¹⁸Muhammad Abdul Azīm Al-Zarqāni. *Manāhil Al-Urfān Fī Ulūm Al-Qur'an*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1988), hlm. 79.

- b. Al-Qur'an hanya diberikan kepada Nabi Muhammad Saw dan tidak diberikan kepada Nabi-Nabi sebelumnya. Kitab suci yang diberikan kepada Nabi sebelumnya namanya bukan al-Qur'an. Zabur diberikan kepada Nabi Dāud, Taurat kepada Nabi Mūsa dan Injil kepada Nabi Īsa.
- c. Al-Qur'an sebagai mukjizat, maka tidak seorang pun -dalam sejarah sejak awal turunnya sampai era modern dari masa ke masa- yang mampu menandinginya baik secara perseorangan maupun secara kelompok sekalipun mereka ahli sastra bahasa dan sekalipun satu ayat atau surat yang pendek.
- d. Diriwayatkan secara mutawatir, artinya diterima dan diriwayatkan banyak orang, tidak sedikit jumlahnya dan mustahil mereka bersepakat dusta dari masa ke masa secara berturut-turut sampai kepada kita.
- e. Membacanya dicatat sebagai amal ibadah. Hanya membaca al-Qur'an sajalah diantara sekian banyak bacaan yang dianggap ibadah sekalipun pembaca tidak tahu maknanya apalagi jika mengetahui maknanya dan dapat merenungkannya dan mengamalkannya.¹⁹

2. Urgensi Membaca Al-Qur'an

Membaca al-Qur'an memiliki manfaat/urgensi tersendiri. Membaca al-Qur'an akan mampu menjauhkan setiap mukmin dari perbuatan *lagwu*, tidak akan mudah terbawa oleh arus yang bisa menjerumuskan dirinya. Bagi setiap orang yang mampu menguasai dirinya dengan al-Qur'an yakni dengan cara membacanya, maka Allah

¹⁹*Ibid.*, hlm. 80-81.

akan memberikan keutamaan baginya. Adapun manfaat/urgensi membaca al-Qur'an antara lain adalah:

- a. Mendapatkan kebaikan, keberkahan dan kenikmatan di dunia. Sebagaimana hadīs Nabi Muhammad Saw yang berbunyi:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخاري ومسلم)²⁰

Artinya: Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya. (H.R Bukhari dan Muslim).

- b. Mendapatkan syafa'at pada hari Qiamat. Sebagaimana hadīs Nabi Muhammad Saw yang berbunyi:

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول إقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعا لأصحابه (رواه مسلم)²¹

- c. Menjadi obat dan penawar bagi orang-orang yang gelisah jiwanya. Sebagaimana hadīs Nabi Muhammad Saw yang berbunyi:

عن ابن عمر رضي الله عنه قال ان رسول الله صلى الله عليه وسلم ان القلوب لتصد كما يصد الحديد قيل يا رسول الله وما جلاوها؟ قال قرأة القرآن (رواه البخاري)²²

Artinya: Hadis yang diriwayatkan dari Ibnu Umar dia berkata bahwa Nabi Muhammad SAW telah bersabda: Sesungguhnya hati itu bisa karatan sebagaimana besi berkarat, kemudian sahabat bertanya kepada Rasulullah, apa penawarnya? Rasulullah menjawab: Penawarnya adalah membaca al-Qur'an.

²⁰Al-Bukhari. *Sahīh Bukhāri*, (Singapore: tt. Tth), hlm. 232.

²¹Muhammad Abdus Salām Abdus Sāni. *Musnad Imām Ahmad bin Hanbal Juz VI*, (Beirut Libanon: Dar Al-Kutub Al-Islāmiyah, 1993), hlm. 432.

²²Al-Bukhāri. *Op. cit.*, hlm. 342.

3. Ilmu Membaca Al-Qur'an

Membaca al-Qur'an merupakan ibadah. Membaca al-Qur'an menjadi ibadah dan akan mendapatkan pahala dari Allah Swt apabila disertai dengan ilmu membaca al-Qur'an. Ilmu membaca al-Qur'an adalah ilmu tajwīd. Menurut Ensiklopedi Islam, ruang lingkup ilmu tajwīd ada enam cakupan, yaitu:

- a. *Makhārijul huruf* (مخارج الحروف), membahas tentang tempat-tempat keluarnya huruf.

Secara bahasa, makhraj artinya tempat keluarnya huruf, sedangkan menurut istilah makhraj adalah suatu nama tempat yang padanya huruf dibentuk (diucapkan).²³ Makhraj huruf hijāiyyah ada lima tempat, yaitu makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut atau disebut juga dengan *al-jauf* (الجوف), makhraj huruf yang terletak pada tenggorakan atau disebut juga dengan *al-halq* (الحلق), makhraj huruf yang terletak pada lidah atau disebut juga dengan *al-lisān* (اللسان), makhraj huruf yang terletak pada dua bibir atau disebut juga dengan *asy-syafatain* (الشفتين) dan makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung atau disebut juga dengan *al-khaisyūm* (الخيšوم).²⁴

- b. *Sifātul hurūf* (صفات الحروف), membahas tentang sifat-sifat huruf.

Sifat huruf adalah karakteristik atau peri keadaan yang melekat pada suatu huruf. Setiap huruf hijāiyyah mempunyai sifat tersendiri yang bisa jadi berbeda atau

²³*Ibid.*

²⁴Acep Lim Abdurrohīm. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Diponegoro, 2007), hlm. 20.

sama dengan huruf lain. Sifat ini muncul setelah suatu huruf dikeluarkan secara tepat dari makhrajnya.

Sifat-sifat huruf dalam al-Qur'an terbagi menjadi dua, yaitu sifat yang memiliki lawan kata dan sifat yang tidak memiliki lawan kata. Sifat yang memiliki lawan kata ada lima, yaitu *al-hams* lawannya *al-jahr*, *asy-syiddah* lawannya *ar-rakhāwah*, *al-isti'lā* lawannya *al-istifāl*, *al-itbāq* lawannya *al-infitāh* dan *al-izlāq* lawannya *al-ismāt*.²⁵

- c. *Ahkāmul hurūf* (أحكام الحروف), membahas tentang hukum-hukum yang lahir dari hubungan antar huruf.

Hukum-hukum huruf yang dimaksud terdiri dari hukum nun bersukun dan tanwin yaitu *izhār*, *idgām*, *iqlāb* dan *ikhfā*, hukum mim bersukun yaitu *ikhfā syafawī*, *idgām mīmi* dan *izhār syafawī*, hukum *mim* dan *nun* bertsydid, hukum *lam ta'rīf* yaitu *alif qamariyah* dan *alif lam syamsiyah*, hukum *lam* bersukun pada *fi'il* yaitu *izhār* dan *idgām*, hukum *ra* yaitu *tafkhīm*, *tarqīq* dan *jawazul wajhain* serta hukum *lam jalālah* yaitu *taglīz* dan *tarqīq*.

- d. *Ahkāmul maddi wal qasr* (أحكام المد والقصر), membahas tentang hukum-hukum memanjangkan dan memendekkan bacaan.

Hukum-hukum yang dibaca panjang adalah *mad aslī* dan *mad far'i*. *Mad far'i* terdiri dari *mad wājib muttasīl*, *mad jāiz munfasīl*, *mad lāzim harfi musyba'*, *mad lāzim harfi mukhaffaf*, *maz lāzim kalimi musakkal*, *mad lāzim kalimi mukhaffaf*, *mad*

²⁵Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an: Kajian Ilmu Tajwid*, (Bandung: LTQ Jendela Hati, 2007), hlm. 35.

badal, mad ārid lissukūn, mad iwad, mad lain, mad silah qasīrah, mad silah tawīlah, mad tamkīn dan mad farq. Sedangkan lafaz-lafaz yang tidak dibaca panjang adalah lafaz-lafaz dalam al-Qur'an yang tidak dibaca panjang meskipun lafaz tersebut mengandung huruf *mad* atau memenuhi syarat sebagai lafaz yang mesti dibaca panjang. Secara umum lafaz-lafaz tersebut biasanya ditandai dengan *sifir*, yaitu tanda kecil berbentuk bulat atau lonjong di atas huruf yang tidak boleh dibaca panjang.

- e. *Ahkāmul waqf wal ibtidā'* (أحكام الوقف والإبتدأ'), membahas tentang hukum-hukum menghentikan dan memulai bacaan.

Waqf menurut bahasa adalah *al-habs* yang artinya menahan. Sedangkan menurut istilah *waqf* adalah memutuskan suara pada suatu kalimat dalam waktu tertentu, tidak begitu lama kemudian mengambil nafas satu kali dengan niat untuk memulai kembali bacaan al-Qur'an.²⁶ Dilihat dari sebabnya, secara umum *waqf* terbagi menjadi empat bagian, yaitu *waqf idtirāri, waqf intizāri, waqf ikhtibāri* dan *waqf ikhtiyāri*. *Waqf ikhtiyāri* terbagi menjadi empat bagian, yaitu *waqf tām, waqf kāfī, waqf hasan* dan *waqf qabīh*.²⁷

- f. *Al-Khattul Usmāni* (الخط العثماني), membahas tentang bentuk tulisan mushaf Usmāni.²⁸

Al-Khattul Usmāni disebut juga dengan mushaf Usmāni. Adapun ciri-ciri dari mushaf Usmāni adalah tanda-tanda *waqf*nya disederhanakan sehingga hanya terdapat tujuh macam tanda *waqf* yaitu *waqf lāzim, waqf adamul waqf, waqf jāiz, waqf al-*

²⁶Acep Lim Abdurrohman. *Op. cit.*, hlm. 75.

²⁷*Ibid.*, hlm. 179.

²⁸Abdul Aziz Dahlan. *Op. cit.*, hlm. 44.

waslu aula, waqf al-waqfu aula, tanda saktah dan waqf mu'ānaqah. Kemudian *fath* huruf lam dalam *lafzul jalālah* ditulis berdiri, *mad tabi'i* pada *waw* dan *ya* diberi tanda *sukun*, harkat *mad silah* dammah ditulis terbalik, tanda tasydid pada *idgām* dituliskan dan *hamzah* di atas *alif* hanya ditulis ketika berharkat *sukun* saja.²⁹

4. Makhraj Huruf Hijāiyyah

Makhraj ditinjau dari *morfologi* (asal-usul kata) berasal dari *fi'il mādi*: خرج yang artinya keluar. Lalu dijadikan ber-*wazan* مفعل yang ber-*sīgat isim makān*, maka menjadi مخرج bentuk *jamaknya* adalah: مخارج karena itu, *makhārijul hurūf* (مخارج الحروف) yang diindonesiakan menjadi makhraj huruf, artinya tempat-tempat keluarnya huruf hijāiyyah.³⁰

Secara bahasa, makhraj artinya موضع الخروج tempat keluarnya huruf, sedangkan menurut istilah makhraj adalah:

هو إسم للمحل الذي ينشأ منه الحرف

Artinya: Suatu nama tempat yang padanya huruf dibentuk (diucapkan).³¹

Makhraj huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan. Menurut Muhammad Shadiq sebagaimana dikutip A. Nawawi Ali untuk mengetahui makhraj huruf, hendaklah huruf tersebut disukunkan atau ditasydidkan, kemudian tambahkan suatu huruf hidup di belakangnya, lalu dibaca. Tatkala suara

²⁹Acep Lim Abdurrohman. *Op. cit.*, hlm. 205.

³⁰*Ibid.*, hlm. 20.

³¹*Ibid.*

tertahan, maka tampaklah makhraj huruf yang bersangkutan.³² Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada contoh tabel berikut.

Tabel 1
Cara Mengetahui Makhraj Huruf Hijāiyyah

No	Huruf		Bacaannya
1.	ب	Menjadi	اب (dibaca: <i>ab</i>) atau اب (dibaca: <i>abba</i>)
2.	ت	Menjadi	ات (dibaca: <i>at</i>) atau ات (dibaca: <i>atta</i>)
3.	ث	Menjadi	اث (dibaca: <i>as</i>) atau اث (dibaca: <i>assa</i>)
4.	ج	Menjadi	اج (dibaca: <i>aj</i>) atau اج (dibaca: <i>ajja</i>)
5.	ح	Menjadi	اح (dibaca: <i>ah</i>) atau اح (dibaca: <i>ahha</i>)
6.	خ	Menjadi	اخ (dibaca: <i>akh</i>) atau اخ (dibaca: <i>akhkha</i>)
7.	د	Menjadi	اد (dibaca: <i>ad</i>) atau اد (dibaca: <i>adda</i>)
8.	ذ	Menjadi	اذ (dibaca: <i>az</i>) atau اذ (dibaca: <i>azza</i>)
9.	ر	Menjadi	ار (dibaca: <i>ar</i>) atau ار (dibaca: <i>arra</i>)
10.	ز	Menjadi	از (dibaca: <i>az</i>) atau از (dibaca: <i>azza</i>)
11.	س	Menjadi	اس (dibaca: <i>as</i>) atau اس (dibaca: <i>assa</i>)
12.	ش	Menjadi	اش (dibaca: <i>asy</i>) atau اش (dibaca: <i>asysya</i>)
13.	ص	Menjadi	اص (dibaca: <i>as</i>) atau اص (dibaca: <i>assa</i>)
14.	ض	Menjadi	اض (dibaca: <i>ad</i>) atau اض (dibaca: <i>adda</i>)
15.	ط	Menjadi	اط (dibaca: <i>at</i>) atau اط (dibaca: <i>atta</i>)
16.	ظ	Menjadi	اظ (dibaca: <i>az</i>) atau اظ (dibaca: <i>azza</i>)
17.	ع	Menjadi	اع (dibaca: <i>'a</i>) atau اع (dibaca: <i>a' 'a</i>)
18.	غ	Menjadi	اغ (dibaca: <i>ag</i>) atau اغ (dibaca: <i>agga</i>)
19.	ف	Menjadi	اف (dibaca: <i>af</i>) atau اف (dibaca: <i>affa</i>)
20.	ق	Menjadi	اق (dibaca: <i>aq</i>) atau اق (dibaca: <i>aqqa</i>)
21.	ك	Menjadi	اك (dibaca: <i>ak</i>) atau اك (dibaca: <i>akka</i>)
22.	ل	Menjadi	ال (dibaca: <i>al</i>) atau ال (dibaca: <i>alla</i>)
23.	م	Menjadi	ام (dibaca: <i>am</i>) atau ام (dibaca: <i>amma</i>)
24.	ن	Menjadi	ان (dibaca: <i>an</i>) atau ان (dibaca: <i>anna</i>)
25.	و	Menjadi	او (dibaca: <i>au</i>) atau او (dibaca: <i>awwa</i>)
26.	ه	Menjadi	اه (dibaca: <i>ah</i>) atau اه (dibaca: <i>ahha</i>)
27.	ء	Menjadi	اء (dibaca: <i>a'</i>) atau اء (dibaca: <i>a' -a</i>)
28.	ي	Menjadi	اي (dibaca: <i>ay</i>) atau اي (dibaca: <i>ayya</i>)

³²A. Nawawi Ali. *Pedoman Membaca Al-Qur'an: Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2002), hlm. 45.

Imām Khalīl bin Ahmad menjelaskan makhraj huruf hijāiyyah dibagi kepada 17 makhraj. Selanjutnya 17 makhraj ini diklasifikasikan ke dalam lima tempat (*maudi'*). Lima tempat inilah yang merupakan letak makhraj dari setiap huruf. Lima tempat yang dimaksudkan adalah:

- a. Makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut atau disebut juga dengan *al-jauf* (الجوف).
- b. Makhraj huruf yang terletak pada tenggorakan atau disebut juga dengan *al-halq* (الحلق).
- c. Makhraj huruf yang terletak pada lidah atau disebut juga dengan *al-lisān* (اللسان).
- d. Makhraj huruf yang terletak pada dua bibir atau disebut juga dengan *asy-syafatain* (الشفتين).
- e. Makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung atau disebut juga dengan *al-khaisyūm* (الخيšوم).³³

Pembahasan di bawah ini akan merinci ketujuh belas makhraj tersebut yang terbagi ke dalam lima tempat, yaitu:

a. Makhraj Huruf yang Terletak pada Rongga Mulut

Makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut disebut juga dengan makhraj *al-jauf*.³⁴ Jumlah huruf hijāiyyah yang keluar dari makhraj ini ada tiga, yaitu *alif* (ا), *wau* (و), dan *ya* (ي) yang bersukun.

Cara melafalkan makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut adalah sebagai berikut:

- 1). Cara melafalkan huruf *alif* (ا).
 - a). Mengeluarkan suara dari rongga mulut dan memanjangkannya.
 - b). Menekan suara panjang tersebut pada udara.
 - c). Membuka mulut pada saat melafalkannya.

³³Acep Lim Abdurrohīm. *Op. cit.*, h. 22.

³⁴Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafiz. *Op. cit.*, hlm. 27.

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *alif* (ا):

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي
يُوسَسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

- 2). Cara melafalkan huruf *waw* (و).
 - a). Mengeluarkan suara dari rongga mulut dan memanjangkannya.
 - b). Menekan suara panjang tersebut pada udara.
 - c). Memoyongkan dua bibir pada saat melafalkannya.

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *waw* (و):

كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿١﴾ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٢﴾ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ﴿٣﴾

- 3). Cara melafalkan huruf *ya* (ي).
 - a). Mengeluarkan suara dari rongga mulut dan memanjangkannya.
 - b). Menekan suara panjang tersebut pada udara.
 - c). Menurunkan bibir bagian bawah pada saat melafalkannya.

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *ya* (ي):

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ آلَتَيْمَةَ ﴿٢﴾

b. Makhraj Huruf yang Terletak pada Tenggorokan

Makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan disebut juga dengan makhraj *al-halaq*. Jumlah huruf hijāiyyah yang keluar dari makhraj ini ada enam dan terbagi kepada tiga makhraj, yaitu:

- 1). *Aqsal halq* (أقصى الحلق) adalah pangkal tenggorokan atau tenggorokan bagian dalam. Dari makhraj ini keluar huruf *hamzah* (ء) dan *ha'* (ه).
- 2). *Wastul halq* (وسط الحلق) adalah tenggorokan bagian tengah. Dari makhraj ini keluar huruf *'ain* (ع) dan *ha'* (ح).

- 3). *Adnal halq* (أدنى الحلق) adalah tenggorokan Bagian luar atau ujung tenggorokan. Dari makhraj ini keluar huruf *kho* ' (خ) dan *gain* (غ).³⁵

Cara melafalkan makhraj huruf yang terletak pada teggorokan adalah sebagai berikut:

- 1). Cara melafalkan huruf *hamzah* (ء)
- Menghimpit dinding rongga tenggorokan bagian bawah sehingga suara dan nafas yang keluar dapat tertahan.
 - Tidak melekatkan ujung lidah ke langit-langit.³⁶

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *hamzah* (ء):

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١٠٠﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿١٠١﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ
وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿١٠٢﴾

- 2). Cara melafalkan huruf *ha* (هـ)
- Menyempitkan rongga tenggorokan bagian bawah.
 - Menghembuskan nafas sampai menimbulkan suara.
 - Tidak melekatkan ujung lidah ke langit-langit.³⁷

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *ha* (هـ):

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١٠٣﴾ وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَنْقَالَهَا ﴿١٠٤﴾ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا هَٰذَا ﴿١٠٥﴾ يَوْمَئِذٍ
تُخَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿١٠٦﴾ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ﴿١٠٧﴾

- 3). Cara melafalkan huruf '*ain* (ع)
- Menyempitkan rongga tenggorokan bagian tengah.
 - Menghembuskan nafas sampai menimbulkan suara.
 - Tidak menaikkan lidah ke langit-langit.
 - Tidak melekatkan lidah bagian depan ke langit-langit.³⁸

³⁵Acep Lim Abdurrohman. *Op. cit.*, hlm. 24.

³⁶A. Zul Hilmi. *Sistem Membaca Al-Qur'an yang Benar*, (Surabaya: Dwi Marga, 2004), hlm.

³⁷*Ibid.*, hlm. 5.

³⁸*Ibid.*, hlm. 6.

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf 'ain (ع):

قُلْ يَتَّيِبُهَا لَكُمُ الْكُفْرُ وَتَتَّيِبُهَا لَكُمْ أَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ
وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ

- 4). Cara melafalkan huruf *ha'* (ح)
 - a). Menyempitkan rongga tenggorokan bagian tengah.
 - b). Menghembuskan nafas sampai menimbulkan suara dan suara tersebut tertahan.
 - c). Tidak menaikkan lidah ke langit-langit.
 - d). Tidak melekatkan lidah bagian depan ke langit-langit.³⁹

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *ha'* (ح):

وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ وَأَلْسِنُكُمْ

- 5). Cara melafalkan huruf *kha'* (خ)
 - a). Menyempitkan rongga tenggorokan bagian atas.
 - b). Membiarkan nafas berlalu pada rongga tenggorokan bagian atas tanpa adanya tahanan (baik nafas ataupun suara).
 - c). Menaikkan lidah bagian belakang ke langit-langit dan merendahkan ujung lidah.⁴⁰

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *kha'* (خ):

أَقْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

- 6). Cara melafalkan huruf *gain* (غ)
 - a). Menyempitkan rongga tenggorokan bagian atas.
 - b). Menghembuskan nafas sampai menimbulkan suara.

³⁹*Ibid.*, hlm. 8.

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 11.

- c). Menaikkan lidah bagian belakang ke langit-langit dan merendahkan ujung lidah.⁴¹

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *gain* (غ):

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨٠﴾

c. Makhraj Huruf yang Terletak pada Lidah

Makhraj huruf yang terletak pada lidah disebut juga dengan makhraj *al-lisān*.

Jumlah huruf hijāiyyah yang keluar dari makhraj ini ada delapan belas dan terbagi kepada sepuluh makhraj, yaitu:

- 1). Pangkal lidah bertemu dengan langit-langit bagian atas. Dari makhraj ini keluar huruf *qaf* (ق). Dalam istilah lain makhraj ini disebut dengan *Aqsal lisān fauqa* (أقصى اللسان أسفل), artinya pangkal lidah sebelah atas.
- 2). Pangkal lidah, tepatnya sebelah bawah (atau ke depan) sedikit dari makhraj *qof* (ق), bertemu dengan langit-langit bagian atas. Dari makhraj ini keluar huruf *kaf* (ك). Dalam istilah lain makhraj ini disebut dengan *aqsal lisān asfal* (أقصى اللسان فوق) artinya pangkal lidah sebelah bawah.
- 3). Pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas. Pertengahan lidah tersebut dimantapkan (tidak menempel) pada langit-langit. Dari makhraj ini keluar huruf *jim* (ج), *syim* (ش) dan *ya'* (ي). Dalam istilah lain makhraj ini disebut dengan *wastul lisān* (وسط اللسان) artinya pertengahan lidah.
- 4). Tepi lidah bersentuhan dengan geraham kanan dan kiri. Ada juga yang mengatakan tepi pangkal lidah dengan geraham kanan atau kiri memanjang sampai ke depan. Dari makhraj ini keluar huruf *dad* (ض).
- 5). Ujung lidah bertemu dengan langit-langit yang berhadapan dengannya. Dari makhraj ini keluar huruf *lam* (ل).
- 6). Ujung lidah, bergeser ke bawah sedikit dari makhraj lam, bertemu dengan langit-langit yang berhadapan dengannya. Dari makhraj ini keluar huruf *nun* (ن).
- 7). Berdekatan dengan makhraj nun dan masuk pada punggung lidah, tetapi lidah tidak menyentuh langit-langit. Dari makhraj ini keluar huruf *ra'* (ر).
- 8). Ujung lidah bertemu dengan pangkal gigi seri atas. Dari makhraj ini keluar tiga huruf *hijāiyyah*, yaitu *ta'* (ت), *tha'* (ط), dan *dal* (د).

⁴¹*Ibid.*, hlm. 9.

- 9). Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi seri atas. Dari makhraj ini keluar tiga huruf hijāiyyah, yaitu *zal'* (ذ), *za'* (ظ), dan *sa'* (ث).
- 10). Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi seri bawah. Dari makhraj ini keluar tiga huruf hijāiyyah, yaitu *sad* (ص), *zai* (ز), dan *sin'* (س).⁴²

Cara melafalkan makhraj huruf yang keluar pada teggorokan adalah sebagai berikut:

- 1). Cara melafalkan huruf *qof* (ق)
 - a). Menempelkan secara rapat lidah bagian belakang pada langit-langit lunak.
 - b). Mengehembuskan nafas dan suara sampai terhenti pada makhrajnya.
 - c). Menaikkan lidah bagian belakang ke arah langit-langit dan menebalkan suara yang dikeluarkan.
 - d). Tidak melekatkan lidah bagian depan pada langit-langit.⁴³

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *qof* (ق):

الْقَارِعَةُ ۝ مَا الْقَارِعَةُ ۝ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ۝

- 2). Cara melafalkan huruf *kaf* (ك)
 - a). Menempelkan lidah bagian belakang pada langit-langit keras.
 - b). Mengehembuskan nafas dan suara sampai terhenti pada makhrajnya.
 - c). Merendahkan lidah pada saat melafalkannya.⁴⁴

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *kaf* (ك):

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ۝ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ۝

- 3). Cara melafalkan huruf *jim* (ج)
 - a). Menempelkan lidah bagian tengah pada langit-langit keras.
 - b). Menghentikan nafas dan suara pada makhrajnya.
 - c). Merendahkan lidah pada saat melafalkannya.⁴⁵

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *jim* (ج):

⁴²Acep Lim Abdurrohimi. *Op. cit.*, hlm. 25-27.

⁴³A. Zul Hilmi. *Op. cit.*, hlm. 12.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 13.

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 14.

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى ۝ وَوَحَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى ۝ وَوَحَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى ۝

- 4). Cara melafalkan huruf *syim* (ش)
- Mengangkat lidah bagian tengah ke arah langit-langit keras tanpa menyentuh langit-langit tersebut.
 - Membiarkan nafas dan suara berlalu pada makhrajnya.
 - Menyebarkan suara yang keluar ke arah kanan dan ke arah kiri serta membentangkannya.
 - Merendahkan lidah pada saat melafalkannya.⁴⁶

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *syim* (ش):

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ۝ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝

- 5). Cara melafalkan huruf *ya* (ي)
- Menempelkan lidah bagian tengah (tidak terlalu rapat) pada langit-langit keras.
 - Menghembuskan nafas sampai terhenti pada makhrajnya.
 - Merendahkan lidah bagian belakang pada saat melafalkannya.⁴⁷

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *ya* (ي):

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ۝ إِذْ لَفِيهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۝ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۝

- 6). Cara melafalkan huruf *dad* (ض)
- Menempelkan gigi geraham bagian depan lebih dahulu pada pinggir lidah, kemudian secara berurutan gigi-gigi geraham bagian belakang.
 - Menghembuskan nafas sampai pada makhrajnya sehingga menimbulkan suara dan membiarkan suara tersebut berlalu.
 - Menaikkan lidah bagian belakang ke arah langit-langit.

⁴⁶Ibid., hlm. 15.

⁴⁷Ibid., hlm. 16.

- d). Meletakkan bagian lidah bagian ujung sebelah kiri dan kanan ke langit-langit keras.⁴⁸

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *dad* (ض):

وَالْعَدِيدِ ضَبْحًا ﴿١﴾ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ﴿٢﴾ فَالْمَغِيرَاتِ صُبْحًا ﴿٣﴾

7). Cara melafalkan huruf *lam* (ل)

- Menempelkan ujung lidah pada gusi atas (gusi pada gigi geraham bagian depan, gigi taring dan gigi seri).
- Menghembuskan nafas sampai pada makhrajnya hingga menimbulkan suara dengan mengupayakan suara antara tertahan dan terlepas.
- Merendahkan lidah pada saat melafalkannya.⁴⁹

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *lam* (ل):

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ حَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾

8). Cara melafalkan huruf *nun* (ن)

- Menempelkan ujung lidah pada gusi atas (gusi pada dua gigi seri bagian depan).
- Menghembuskan nafas sampai pada makhrajnya hingga menimbulkan suara dengan mengupayakan suara antara tertahan dan terlepas.
- Memasukkan suara ke dalam pangkal hidung (*khaisyūm*) hingga mendengung. Cara seperti ini dinamakan *gunnah*.
- Merendahkan lidah pada saat melafalkannya.⁵⁰

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *nun* (ن):

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 19.

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 21.

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 21.

- 9). Cara melafalkan huruf *ra* (ر):
- Menempelkan ujung lidah pada gusi atas (gusi pada dua gigi seri bagian depan).
 - Menghembuskan nafas sampai pada makhrajnya hingga menimbulkan suara antara tertahan dan terlepas.
 - Menghindarkan adanya getaran ketika melafalkannya.
 - Merendahkan lidah pada saat melafalkannya.⁵¹

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *ra* (ر):

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۖ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ

- 10). Cara melafalkan huruf *ta'* (ت):
- Menempelkan ujung lidah bagian permukaan pada akar dua gigi seri bagian atas.
 - Menghembuskan nafas sampai berlalu pada makhrajnya hingga menimbulkan suara.
 - Merendahkan lidah pada saat melafalkannya.⁵²

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *ta'* (ت):

وَالنَّزْعَتِ غَرْقًا ۖ وَالنَّدْبِطِ نَشْطًا ۖ وَالسَّيْحَتِ سَبْحًا ۖ فَالسَّيْقَتِ سَبْقًا ۖ
فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا ۖ يَوْمَ تَرْحُفُ الرَّاجِفَةُ ۖ

- 11). Cara melafalkan huruf *ta'* (ط):
- Menempelkan ujung lidah pada akar dua gigi seri bagian depan.
 - Mengeluarkan nafas dan suara dengan jelas dan kuat.
 - Menaikkan lidah bagian belakang ke arah langit-langit.
 - Melekatkan pinggir lidah bagian ujung, sebelah kiri dan kanan ke langit-langit keras.⁵³

⁵¹*Ibid.*, hlm. 22.

⁵²*Ibid.*, hlm. 25.

⁵³*Ibid.*, hlm. 26.

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *ta'* (ط):

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ ﴿٦٠﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ﴿٦١﴾

12). Cara melafalkan huruf *dal* (د)

- Menempelkan ujung lidah pada akar dua gigi seri bagian atas.
- Menghembuskan nafas sampai pada makhrajnya hingga menimbulkan suara.
- Merendahkan lidah pada saat melafalkannya.⁵⁴

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *dal* (د):

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿٦١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٦٢﴾

13). Cara melafalkan huruf *zal* (ذ)

- Menekan ke atas ujung lidah pada pertengahan bagian belakang dua gigi seri atas.
- Menghembuskan nafas sampai terhenti pada makhrajnya dan membiarkan suara tersebut berlalu.
- Merendahkan lidah bagian ujung dan pangkal pada saat melafalkannya.⁵⁵

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *zal* (ذ):

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿٦١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٦٢﴾

14). Cara melafalkan huruf *za* (ظ)

- Menekan ke atas ujung lidah bagian permukaan pada pertemuan dua gigi seri atas dengan gusinya bagian belakang.
- Menghembuskan nafas sampai terhenti pada makhrajnya dan menimbulkan suara.
- Mengupayakan posisi lidah naik ke langit-langit.

⁵⁴*Ibid.*

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 29.

- 15). Cara melafalkan huruf *sa* (ث):
- Menekan ke atas ujung lidah pada dua gigi seri bagian atas.
 - Menghembuskan nafas sampai berlalu pada makhrajnya hingga menimbulkan suara yang tidak tertahan.
 - Merendahkan ujung lidah dan pangkal pada saat melafalkannya.⁵⁶

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *sa* (ث):

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٧٨﴾

- 16). Cara melafalkan huruf *sad* (ص):
- Mengangkat ujung lidah ke atas sampai hampir menempel pada permukaan dua gigi seri bagian atas (agak ke atas dibanding pada makhraj *zai*), tapi agak ke bawah dibanding makhraj *sin*.
 - Menghembuskan nafas sampai berlalu pada makhrajnya dan menimbulkan suara.
 - Mengeluarkan suara secara *safīr* (berdesis).
 - Mengupayakan posisi lidah secara terangkat dan menempel.⁵⁷

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *sad* (ص):

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

- 17). Cara melafalkan huruf *zai* (ز):
- Mengangkat ujung lidah ke atas sampai hampir menempel pada permukaan dua gigi seri bagian atas.
 - Menghembuskan nafas sampai terhenti pada makhrajnya dan menimbulkan suara dan membiarkan suara tersebut berlalu.
 - Mengupayakan keluarnya suara itu menyerupai suara siulan burung.
 - Mengupayakan posisi lidah secara merendah.⁵⁸

⁵⁶*Ibid.*

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 34.

⁵⁸*Ibid.*

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *zai* (ز):

إِذَا نُزِّلَتْ الْأَرْضُ نَزَلَهَا ﴿١٠﴾ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿١١﴾

- 18). Cara melafalkan huruf *sin* (س)
- Mengangkat ujung lidah ke atas hampir menempel pada permukaan dua gigi seri bagian atas (agak ke atas sedikit daripada makhraj *zai* (ز))
 - Menghembuskan nafas sampai berlalu sampai makhrajnya hingga menimbulkan suara.
 - Mengeluarkan suara secara *safīr* (berdesis).
 - Merendahkan lidah pada saat melafalkannya.⁵⁹

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *sin* (س):

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿١﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٢﴾

d. Makhraj Huruf yang Terletak pada Dua Bibir

Makhraj huruf yang terletak pada dua bibir disebut juga dengan makhraj *asy-syafatain*. Jumlah huruf hijāiyyah yang keluar dari makhraj ini ada empat dan terbagi kepada dua makhraj, yaitu:

- Perut bibir bawah atau bagian tengah dari bibir bawah tersebut dirapatkan dengan ujung gigi atas. Dari makhraj ini keluar huruf *fa'* (ف).
- Paduan bibir atas dan bibir bawah. Jika kedua bibir tersebut tertutup, keluarlah huruf *mim* (م) dan *ba'* (ب). Dan jika terbuka, keluarlah huruf *wau* (و).⁶⁰

Cara melafalkan makhraj huruf yang keluar pada teggorokan adalah sebagai berikut:

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 33.

⁶⁰Acep Lim Abdurrohman. *Op. cit.*, hlm. 28.

1). Cara melafalkan huruf *fa* (ف)

- a). Menempelkan bibir bawah bagian dalam pada ujung dua buah gigi seri bagian atas.
- b). Menghembuskan nafas sampai berlalu pada makhrajnya dan menimbulkan suara dan membiarkan suara tersebut berlalu.
- c). Merendahkan lidah merendah pada saat melafalkannya.⁶¹

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *fa* (ف):

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾

2). Cara melafalkan huruf *mim* (م)

- a). Melekatkan kedua bibir tidak terlalu kuat.
- b). Menghembuskan nafas sampai berhenti pada makhrajnya secara jelas sampai menimbulkan suara, dan biarkan suara itu antara tertahan dan terlepas.
- c). Memasukkan suara ke dalam pangkal hidung hingga mendengung.
- d). Merendahkan lidah pada saat melafalkannya.⁶²

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *mim* (م):

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٦٠﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦١﴾

3). Cara melafalkan huruf *ba* (ب)

- a). Meletakkan kedua bibir dengan kuat.
- b). Menghembuskan nafas sampai terhenti pada makhrajnya dan menimbulkan suara lalu menghentikan suara.

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *ba* (ب):

وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿٨٠﴾ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعِثَ مَا فِي الْقُبُورِ ﴿٨١﴾ وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ﴿٨٢﴾ إِنَّ
لَهُمْ فِي يَوْمِئِذٍ لَّخَبِيرٌ ﴿٨٣﴾

⁶¹A. Zul Hilmi. *Op. cit.*, hlm. 37.

⁶²*Ibid.*

- 4). Cara melafalkan huruf *waw* (و)
 - a). Merenggangkan kedua bibir.
 - b). Mengeluarkan nafas dan suara secara berlalu.
 - c). Mengupayakan posisi lidah secara merendah.⁶³

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat huruf *waw* (و):

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ﴿٦١﴾ وَطُورِ سَيْنِينَ ﴿٦٢﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٦٣﴾

e. Makhraj Huruf yang Terletak pada Pangkal Hidung

Makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung disebut juga dengan makhraj *al-khaisyūm*. Dari makhraj ini keluar bunyi sengau/dengung, yaitu:

- 1). *Gunnah* (*musyaddadah*), yakni bacaan sengau pada huruf *mim* (م) dan *nun* (ن) yang bertasydid.

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat bacaan *gunnah* (*musyaddadah*):

لَتَرْوُنَّ الْجَحِيمَ ﴿٦١﴾ ثُمَّ لَتَرْوُنَّ آيَاتِ الْيَقِينِ ﴿٦٢﴾ ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٦٣﴾

- 2). *Idgām ma'al ghunnah*, yakni apabila *nun* sukun atau tanwin bertemu dengan huruf *ya* (ي), *waw* (و), *mim* (م) atau *nun* (ن).

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat bacaan *idgām ma'al gunnah*:

رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ﴿٦١﴾

⁶³*Ibid.*

- 3). *Ikhfā'*, yakni apabila *nun* sukun atau tanwin bertemu dengan huruf *ta* (ت), *sa*, (ث), *jim* (ج), *dal* (د), *dzal* (ذ), *zai* (ز), *sin* (س), *syim* (ش), *sad* (ص), *dad* (ض), *ta'* (ط), *za* (ظ), *fa* (ف), *qof* (ق) atau *kaf* (ك).

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat bacaan *ikhfā'*:

جَزَأُوهُمُ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا
عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٨٦﴾

- 4). *Iqlāb*, yakni apabila *nun* sukun atau tanwin bertemu dengan huruf *ba* (ب).⁶⁴

Contoh ayat yang di dalamnya terdapat bacaan *iqlāb*:

﴿١٠١﴾ الْحَطْمَةَ فِي لُبْنَانَ كَلًّا

G. Kajian Terdahulu

Telah banyak kajian-kajian yang membicarakan masalah ilmu tajwīd, di dalamnya membicarakan aspek-aspek yang menjadi ruang lingkup ilmu tajwīd termasuk masalah makhraj huruf. Penelitian ini membicarakan masalah makhraj, yaitu makhraj hafalan al-Qur'an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan. Perlu ditekankan bahwa penelitian ini tidak berangkat dari nol, artinya penelitian ini sebelumnya sudah pernah diteliti dalam materi yang sama dan masalah yang berbeda-beda, berikut ini dideskripsikan penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah ditelaah sebelumnya.

⁶⁴Acep Lim Abdurrohīm. *Op. cit.*, hlm. 80.

Pertama, Hanifah Rahmi Harahap dengan judul skripsi “Kemampuan siswa menguasai bidang studi Qur’an Hadīs: Studi Tentang Pokok Bahasan Tajwīd Kelas XI IPA MAN 2 Model Padangsidimpuan Tahun 2005“. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa faktor-faktor yang sangat dominan dalam menunjang kemampuan tersebut adalah kemampuan para guru mengajar disertai dengan kemauan yang keras dari para siswa untuk mempelajari Qur’an Hadis khususnya ilmu tajwīd.

Kedua, Nur Hayani Lubis dengan judul skripsi “Studi Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak-anak Desa Pidoli Lombang Kabupaten Mandailing Natal dengan Menggunakan Metode Iqra dan Metode Al-Barqy Tahun 2005“. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa kemampuan anak-anak yang diajarkan dengan metode iqra’ cenderung sedang. Begitu juga kemampuan anak-anak yang diajarkan dengan metode iqra’ cenderung sedang. Kemampuan anak-anak yang diajarkan dengan metode iqra’ dan al-barqy memiliki perbedaan yang signifikan.

Ketiga, Robidoh Harahap dengan judul skripsi “Pengetahuan Makhraj Santri Pondok Pesantren Al-Ansor Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2005“. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa makhraj huruf hijāiyyah ada lima tempat, yaitu huruf yang keluar dari rongga mulut (*al-jauf*), huruf yang keluar dari tenggorokan (*al-halq*), huruf yang keluar dari lidah (*al-lisān*), huruf yang keluar dari dua bibir (*asy-syafatain*) dan huruf yang keluar dari pangkal hidung (*al-khaisyūm*).

Keempat, Erwin Sapri dengan judul skripsi “Aktivitas Membaca dan Memahami Ayat-ayat Al-Qur’an serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Spritual Umat Islam di Kampung Marancar Kecamatan Padangsidimpuan Utara Tahun 2005“.

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa aktivitas membaca dan memahami ayat-ayat al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap pendidikan spritual umat Islam di Kampung Marancar Kecamatan Padangsidempuan Utara.

H. Kerangka Berpikir

Dalam praktiknya, ayat-ayat al-Qur'an harus dibaca/dilafalkan dengan *tartīl* (ترتيل). *Tartīl* ada dua makna, yaitu makna *hissiyah* dan *maknawiyah*. Yang dimaksud dengan makna *hissiyah* adalah al-Qur'an harus dibaca dengan tenang, pelan, tidak tergesa-gesa dan disuarakan dengan baik. Sedangkan yang dimaksud dengan *maknawiyah* adalah al-Qur'an harus dibaca sesuai dengan ketentuan tajwīdnya.

Tajwīd artinya membaguskan atau membacakan dengan bagus.⁶⁵ Menurut Ensiklopedi Islam, ruang lingkup ilmu tajwīd ada enam cakupan, yaitu *makhārijul hurūf* (مخارج الحروف), membahas tentang tempat-tempat keluarnya huruf, *sifātul huruf* (صفات الحروف), membahas tentang sifat-sifat huruf, *ahkāmul hurūf* (أحكام الحروف), membahas tentang hukum-hukum yang lahir dari hubungan antar huruf, *ahkāmul maddi wal qashr* (أحكام المد والقصر), membahas tentang hukum-hukum memanjangkan dan memendekkan bacaan, *ahkāmul waqfi wal ibtidā'* (أحكام الوقف والإبتدأ'), membahas tentang hukum-hukum menghentikan dan memulai bacaan, *al-khattul Usmāni* (الخط العثماني), membahas tentang bentuk tulisan mushaf Usmāni.⁶⁶

Adapun yang menjadi bagian makhraj huruf (tempat keluarnya huruf) adalah *al-jauf* (الجوف), yaitu makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut, *al-halaq* (الحلق),

⁶⁵Abdul Aziz Dahlan. *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ihctiar Baru Van Hoeve, 2001), hlm. 43.

⁶⁶*Ibid.*, hlm. 44.

yaitu makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan, *al-lisān* (اللسان), yaitu makhraj huruf yang terletak pada lidah, *asy-syafatain* (الشفاتين), yaitu makhraj huruf yang terletak pada dua bibir dan *al-khaisyūm* (الخيثوم), yaitu makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung”.⁶⁷

Mengucapkan ayat-ayat al-Qur’an yang sudah dihafal harus sesuai dengan makhraj hurufnya, baik huruf-huruf terletak pada rongga mulut, tenggorokan, lidah, dua bibir ataupun huruf-huruf yang terletak pada pangkal hidung. Kesalahan dalam pengucapan huruf, dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang sedang dibaca. Dalam kondisi tertentu, kesalahan ini dapat menyebabkan kekafiran manakala seseorang melakukannya dengan sengaja dan sadar.

Apabila seorang membaca/melafalkan ayat-ayat al-Qur’an sesuai dengan makhraj hurufnya, maka bacaannya/pelafalannya termasuk *tartīl*, bacaan/pelafalan yang *tartīl* sama dengan bacaan/pelafalan yang berkualitas. Dalam penulisan ini kerangka berfikir dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

⁶⁷Acep Lim Abdurrohman. *Op. cit.*, hlm. 22.

Makhraj Huruf Hijaiyyah

1. Makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut atau disebut juga dengan *al-jauf* (الجوف).
2. Makhraj huruf yang terletak pada tenggorakan atau disebut juga dengan *al-halq* (الحلق).
3. Makhraj huruf yang terletak pada lidah atau disebut juga dengan *al-lisān* (اللسان).
4. Makhraj huruf yang terletak pada dua bibir atau disebut juga dengan *asy-syafatain* (الشفاتين).
5. Makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung atau disebut juga dengan *al-khaisyūm* (الخيضوم).

Bacaan/pelafalan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan makhraj huruf hijaiyyah.

Bacaan/pelafalan ayat al-Qur'an secara *tartil* (berkulitas)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

I. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Model Padangsidimpuan. Sekolah ini terletak di Jalan Sutan Soripada Mulia No. 29 Komplek Sadabuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan. Sebelum berubah nama menjadi MAN 2 Model Padangsidimpuan, sebelumnya adalah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Padangsidimpuan. Pada tahun 1992 tepatnya pada tanggal 1 Januari 1992, PGAN berubah bentuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan.

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang menentukan dalam pelaksanaan usaha pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan maksimal. Sarana prasarana merupakan usaha pelayanan dalam bidang dan fasilitas lainnya bagi subjek dan objek pendidikan itu hingga efisiensi pendidikan itu terlaksana dengan baik.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 2 Model Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Sarana dan Prasarana MAN 2 Model Padangsidimpuan

No	Uraian	Ket
1.	Ruang kepala sekolah	1 ruang
2.	Ruang pembantu kepala sekolah	1 ruang

3.	Ruang guru	1 ruang
4.	Ruang tata usaha	1 ruang
5.	Ruang belajar	18 ruang
6.	Ruang laboratoium fisika	1 ruang
7.	Ruang laboratorium kimia	1 ruang
8.	Ruang laboratorium bahasa	1 ruang
9.	Ruang laboratorium komputer	1 ruang
10.	Ruang laboratorium multimedia	1 ruang
11.	Kursi guru/TU	21 buah
12.	Meja guru	21 buah
13.	Kursi siswa	690 buah
14.	Papan tulis	18 buah
15.	Penghapus	17 buah
16.	Papan absen	17 buah
17.	Meja siswa	345 buah
18.	Tape recorder	2 buah
19.	Lemari	48 buah
20.	Rak buku	4 buah
21.	Komputer	20 buah
22.	Perpustakaan	1 buah
23.	Masjid	1 buah
24.	Asrama siswa	2 buah
25.	Lapangan basket bola	1 buah
26.	Lapangan tennis	1 buah
27.	Lapangan bola volly	1 buah
28.	Lapangan futsal	1 buah
29.	Kantin	1 ruang
30.	Café	1 ruang
31.	Aula	3 ruang
32.	Ruang Osis	1 ruang
33.	Ruang BK	1 ruang
34.	Wisma	1 ruang
35.	Tempat parkir	1 ruang
36.	Pos piket	1 ruang
37.	Koperasi	1 ruang

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Model Padangsidempuan Tahun 2008.

2. Keadaan Guru

Guru atau tenaga pendidik adalah faktor pokok untuk terlaksananya proses pendidikan, karena tanpa guru pembelajaran tidak akan terjadi. Gurulah yang akan memberikan pesan kepada anak didik dan sebagai penyampai nilai-nilai serta mengembangkan bakat dan kemampuan anak dalam belajar. Fungsi dan tanggung jawab seorang guru dalam sekolah sangat besar karena keberhasilan murid dalam belajar banyak ditentukan oleh guru.

Kemudian dari segi kuantitasnya guru MAN 2 Model Padangsidempuan seluruhnya berjumlah 57 orang yang terdiri dari 22 orang laki-laki dan 35 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Keadaan Guru MAN 2 Model Padangsidempuan

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Ket
1.	Dahyar Husein, S.A., M.Pd	Matematika/Kepala Madrasah	
2.	Irsan Alamsyah, S.Pd	Fisika/WKM Kurikulum	
3.	Drs. H.P Nasution, M.Pd	Kewarganegaraan/WKM Kesiswaan	
4.	Drs. Astam Lubis, M.Ag	Qur'an Hadis/WKM Humas	
5.	Siti Rahma Dongoran, S.Pd	Bahasa Inggris	
6.	Dra. Siti Sahara	Sosiologi	
7.	Drs. Ahmad Nasution	Aqidah Akhlak/Sejarah Islam	
8.	Drs. Jalaluddin	Matematika	
9.	Drs. Hamkanuddin Siregar	Fiqh	
10.	Dra. Raisah Surbakti, M.Pd	Biologi	
11.	Hj. Hasibah, S.Pd	Ekonomi/Akutansi	
12.	Dra. Hj. Ernawati Harahap	Fiqh	
13.	Drs. M. Rasyid Nasution	Bahasa Arab	
14.	Rosnasari Nbb, S.Pd	Bahasa Inggris	
15.	Dra. Evawani E. Pane	Bahasa Indonesia	
16.	Dra. Nurasmah Harahap	Aqidah Akhlak	
17.	Dra. Hj. Masdewani Harahap	Bahasa Indonesia	

18.	Maralohot, S.Pd	Matematika	
19.	Dra. Kholilah Lubis	Bahasa Arab	
20.	Aryani Lubis, S.Pd	Bahasa Arab	
21.	Yurnalis Lubis, S.Pd	Matematika	
22.	Satdia Rambe, S.Pd	Matematika	
23.	Dra. Nurasbah Pohan	Ekonomi/Akutansi	
24.	Dra. Tukmasari Siregar	Fisika	
25.	Drs. M. Husin Siregar	Fiqh	
26.	Dra. Siti Ramila	Fiqh	
27.	Dra. Mimawarni	Bahasa Indonesia	
28.	Enny Juhairiyah, S.Pd	Kimia	
29.	Hannum Rambe, S.Ag	Bahasa Inggris	
30.	Dra. Sahriati	Bahasa Arab	
31.	Ummiati, S.Pd	Kewarganegaraan	
32.	Asriana, M.Ag	Qur'an Hadis	
33.	Nur Jannah, S.Ag	Bahasa Indonesia	
34.	Marta Suarni, S.Pd	Bahasa Inggris	
35.	Amir Hasan, M.P.Fis	Fisika	
36.	Yuliana, M.Pd	Bahasa Inggris	
37.	Ramlan, S.Pd., M.Si	Kimia	
38.	Ahmat Husein, S.Sos	Bahasa Indonesia	
39.	A. Syaifuddin Harahap, S.Pd	Bimbingan Penyuluhan	
40.	Anita Warti, S.Pd	Bahasa Inggris	
41.	Guswarti, S.Pd	Bahasa Indonesia	
42.	Satriana, S.Pd	Matematika	
43.	Rinadli, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	
44.	Nasrun Efendi, A.Md	Teknologi Informasi dan Komunikasi	
45.	Melisdayanti Harahap, S.Pd	Sejarah	
46.	Anita Surya Harahap, S.Pd	Fisika	
47.	Rini Angraini, S.Pd	Kimia	
48.	Erlindayanti, S.Pd	Geografi	
49.	Habib Rahmansyah, S.Pd.I	Bahasa Inggris	
50.	Togu Khairani, S.Pd	Fisika	
51.	M. Taufik Arham, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	
52.	Lisna Wati Sitompul, S.Pd	Biologi	
53.	Muchlis Hadamean, S.Pd	Kewarganegaraan	
54.	Uly Mariana, S.Pd	Kimia	
55.	Erni Sri Rizki Siregar, S.Pd	Matematika	
56.	Minta Ito Siregar, S.Pd	Matematika	
57.	Basyral Hamidi Hrp, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Model Padangsidempuan Tahun 2008.

Sedangkan guru yang khusus untuk tahfidz al-Qur'an berjumlah 3 orang, 1 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Guru Tahfidz Al-Qur'an MAN 2 Model Padangsidimpuan

No	Nama Guru	Ket
1.	Drs. Astam Lubis, M.Ag	
2.	Asriana, M.Ag	
3.	Dra. Hj. Masdewani Harahap	

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Model Padangsidimpuan Tahun 2008.

3. Keadaan Siswa

Dalam proses pembelajaran siswa merupakan faktor yang menjadi sasaran didik yang akan dibina dan dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Tanpa siswa suatu lembaga pendidikan tidak dinamakan lembaga pendidikan atau sekolah, sebab siswalah yang menerima pelajaran dan objek sasaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, siswa MAN 2 Model Padangsidimpuan berjumlah 615 orang, 202 orang laki-laki dan 413 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Keadaan Siswa MAN 2 Model Padangsidimpuan

No	Kelas/Jurusan	Lk	Pr	Jlh
1.	X IPA Unggulan 1	11	14	25
2.	X IPA Unggulan 2	11	14	25
3.	X IPA Unggulan 3	9	16	25

4.	X IPA 1	12	25	37
5.	X IPA 2	11	26	37
6.	X IPS	8	27	35
		62	122	184
7.	XI IPA Unggulan 1	3	22	25
8.	XI IPA Unggulan 2	5	21	26
9.	XI IPA 1	12	30	42
10.	XI IPA 2	12	28	40
11.	XI IPA 3	10	29	39
12.	XI IPS	18	21	39
		60	151	211
13.	XII IPA Unggulan	10	14	24
14.	XII IPA 1	14	26	40
15.	XII IPA 2	14	26	40
16.	XII IPA 3	15	23	38
17.	XII IPS 1	14	25	39
18.	XII IPS 2	13	26	39
		80	140	220
	Total	202	413	615

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Model Padangsidempuan Tahun 2008.

J. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif, artinya menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan, maka pada umumnya penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu hipotesis.

K. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas XI Jurusan IPA dan IPS MAN 2 Model Padangsidempuan yang dijadikan sebagai responden penelitian.
2. Sumber data skunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, kepala sekolah, guru pembimbing tahfidz al-Qur'an dan dokumentasi.

L. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda maupun peristiwa.⁶⁸ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan IPA dan IPS MAN 2 Model Padangsidempuan yang berjumlah 210 orang, dengan rincian sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 6
Jumlah Siswa MAN 2 Model Padangsidempuan
Sebagai Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Ket
1.	XI IPA Unggulan 1	26 Orang	
2.	XI IPA Unggulan 2	26 Orang	
3.	XI IPA Reguler 1	40 Orang	
4.	XI IPA Reguler 2	40 Orang	
5.	XI IPA Reguler 3	38 Orang	
6.	XI IPS Reguler 1	40 Orang	
	Jumlah	210 Orang	

⁶⁸Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 141.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi yang ada. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto:

“Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau lebih, tergantung kemampuan seorang peneliti dari segi waktu, dana dan tenaga”.⁶⁹

Berdasarkan pendapat di atas, penetapan sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari seluruh jumlah populasi yaitu sebanyak 21 orang dengan rincian sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 7
Jumlah Siswa MAN 2 Model Padangsidimpuan
Sebagai Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel	Ket
1.	XI IPA Unggulan 1	2 Orang	
2.	XI IPA Unggulan 2	3 Orang	
3.	XI IPA Reguler 1	4 Orang	
4.	XI IPA Reguler 2	4 Orang	
5.	XI IPA Reguler 3	4 Orang	
6.	XI IPS Reguler 1	4 Orang	
	Jumlah	21 Orang	

M. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu tes dan wawancara.

1. Tes

⁶⁹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷⁰ Untuk mengukur bagaimana makhraj hafalan al-Qur'an siswa MAN 2 Model Padangsidempuan, maka dilakukan tes lisan sistem ceklis sebanyak 35 item, yakni 3 item untuk makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut, 6 item untuk makhraj huruf terletak pada tenggorokan, 18 item untuk makhraj huruf yang terletak pada lidah, 4 item untuk makhraj huruf yang terletak pada dua bibir dan 4 item untuk makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung.

Cara kerja tes yang penulis lakukan adalah *talaqqy*⁷¹ dan didampingi seorang guru yang dipandang kapabel bidang tajwīd dengan meminta siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian untuk melafalkan ayat-ayat al-Qur'an yang sudah disiapkan sebagai pedoman tes. Apabila makhraj huruf yang dilafalkan benar, maka peneliti menceklis kolom benar dan apabila makhraj huruf yang dilafalkan salah, maka peneliti menceklis kolom salah. Kemudian peneliti mempraktikkan pelafalan makhraj yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwīd.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara secara mendalam untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷² Wawancara yang

⁷⁰*Ibid.*, hlm. 127.

⁷¹*Talaqqy* adalah temu wicara sambil mempraktekkan pelafalan ayat-ayat al-Qur'an yang dihafal oleh siswa.

⁷²Hadari Nawawi. *Op. cit.*, hlm. 133.

penulis maksud disini adalah melakukan serangkaian komunikasi atau tanya jawab seputar makhraj hafalan al-Qur'an siswa MAN 2 Model Padangsidempuan.

N. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung jawaban sampel pada tes yang dilaksanakan.
- b. Mencari persentase jawaban sampel dan mencantumkan pada tabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N = Jumlah frekuensi/jumlah sampel.⁷³

- c. Setelah diperoleh skor tiap sampel lalu ditetapkan makhraj hafalan al-Qur'an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan dengan standar penilaian sebagai berikut:

⁷³Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 40.

Tabel 8
Standar Penilaian Makhraj Hafalan Al-Qur'an Siswa
Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan

No.	Interval	Kategori
1.	80 s.d 100	Sangat baik
2.	70 s.d 79	Baik
3.	60 s.d 69	Cukup
4.	50 s.d 59	Kurang
5.	0.0 s.d 49	Gagal

O. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang dapat ditafsirkan sehingga memberi makna. Analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan sifat data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi, yaitu data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah, sehingga memberi gambaran tentang hasil tes dan wawancara.
2. Deskripsi data, yaitu menggunakan data secara sistematis, secara deduktif dan induktif dengan sistematika pembahasan.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

P. Makhraj Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan

Makhraj huruf hijāiyyah terletak pada lima tempat, yaitu pada rongga mulut, tenggorakan, lidah, dua bibir dan pada pangkal hidung.

2) Makhraj Huruf yang Terletak pada Rongga Mulut

Makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut disebut juga dengan makhraj *al-jauf*. Dari makhraj ini keluar tiga huruf mad, yaitu *alif* (ا), *wau* (و), dan *ya* (ي) yang bersukun.

Gambaran makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut, yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9

Makhraj Huruf *Alif* (ا) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun
Ketika Melafalkan Ayat

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ
الَّذِي يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٤﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٥﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *alif* (ا) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100%), sedangkan yang masih salah tidak ada (0%). Semua siswa melafalkan huruf *Alif* (ا) saat *talaqqy* sebagaimana idealnya, yaitu

mengeluarkan suara dari rongga mulut serta memanjangkannya, menekan suara tersebut pada udara dan melafalkannya dengan membuka mulut.

Tabel 10
Makhraj Huruf *Waw* (و) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan
Ketika Melafalkan Ayat

كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿١٠٠﴾ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿١٠١﴾ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ﴿١٠٢﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *waw* (و) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100%), sedangkan yang masih salah

tidak ada (0%). Semua siswa melafalkan huruf *waw* (و) saat *talaqqy* sebagaimana idealnya, yaitu mengeluarkan suara dari rongga mulut serta memanjangkannya, menekan suara tersebut pada udara dan melafalkannya dengan memonyongkan dua bibir.

Tabel 11
Makhraj Huruf *Ya* (ي) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan
Ketika Melafalkan Ayat

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّكْرِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *ya* (ﻱ) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100%), sedangkan yang masih salah tidak ada (0%). Semua siswa melafalkan huruf *ya* (ﻱ) saat *talaqqy* sebagaimana idealnya, yaitu mengeluarkan suara dari rongga mulut serta memanjangkannya, menekan suara tersebut pada udara dan melafalkannya dengan menurunkan bibir bagian bawah.

Rekapitulasi hasil Tes makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* dapat dilihat pada tabel berikut⁷⁴:

Tabel 12
Rekapitulasi Hasil Tes Makhraj Huruf yang Terletak pada Rongga Mulut,
yang Dilafalkan Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidempuan Saat *Talaqqy*

No	Jenis Tes	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Melafalkan huruf <i>alif</i> (ا)	21	0
2.	Melafalkan huruf <i>waw</i> (و)	21	0
3.	Melafalkan huruf <i>ya</i> (ﻱ)	21	0
	Jumlah	63	0
	Persentasi	100%	0%

Tabel di atas menggambarkan rekapitulasi hasil tes makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *Talaqqy*. Persentasi siswa yang sudah benar untuk melafalkannya 100% dan yang masih salah 0%. Dengan demikian makhraj huruf

⁷⁴Penilaian dilakukan dengan guru Tahfidz Al-Qur'an/Qur'an Hadis Bapak Astam Lubis, pada tanggal 17 Pebruari 2009 di Kantor Guru MAN 2 Model Padangsidempuan.

yang terletak pada rongga mulut, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy* tergolong sangat baik.

3) Makhraj Huruf yang Terletak pada Tenggorokan

Makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan disebut dengan juga dengan makhraj *al-halaq*. Dari makhraj ini keluar enam huruf, yaitu huruf *hamzah* (ء), *ha'* (هـ), *'ain* (ع), *ha'* (ح), *kha'* (خ) dan huruf *gain* (غ).

Gambaran makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13

Makhraj Huruf *Hamzah* (ء) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpuan Ketika Melafalkan Ayat

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۖ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۗ فَسَبِّحْ
بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْهُ ۗ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	18	3

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *hamzah* (ء) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 18 orang (85.71%), sedangkan yang masih salah sebanyak 3 orang (14.28%).

Idealnya, untuk melafalkan huruf *hamzah* (ء) menghimpit dinding rongga tenggorokan bagian bawah sehingga suara dan nafas yang keluar dapat tertahan dan tidak melekatkan ujung lidah ke langit-langit. Tetapi sebagian siswa ketika melafalkan huruf *hamzah* (ء) tidak menghimpit dinding rongga tenggorokan bagian bawah dan posisi lidahnya bagian pangkal sampai naik ke langit-langit.

Tabel 14

Makhraj Huruf *Ha* (هـ) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun Ketika Melafalkan Ayat

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا هَٰذَا ﴿٣﴾

يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ﴿٥﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah		√
7.	Evi Maida		√
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani		√
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti		√
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	14	7

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *ha* (هـ) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 14 orang (66.66 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 7 orang (33.33 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *ha* (هـ) menyempitkan rongga tenggorokan bagian bawah, menghembuskan nafas sampai menimbulkan suara, dan tidak melekatkan ujung lidah ke langit-langit. Tetapi sebagian siswa ketika melafalkan huruf *ha* (هـ) tidak menyempitkan rongga tenggorokan bagian bawah dan melekatkan ujung lidah ke langit-langit.

Tabel 15
Makhraj Huruf ‘*Ain* (ع) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpunan Ketika Melafalkan Ayat

﴿٤﴾ وَلَا أَنتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا آعْبُدُ ﴿٥﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah		√
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila		√
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf		√
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti		√
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	14	7

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf ‘*ain* (ع) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpunan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 18 orang (85.71%), sedangkan yang masih salah sebanyak 14 orang (66.66 %), sedangkan yang masih salah 7 orang (33.33 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf ‘*ain* (ع) menyempitkan rongga tenggorokan bagian tengah,

menghembuskan nafas sampai menimbulkan suara dan tidak menaikkan lidah ke langit-langit. Tetapi sebagian siswa ketika melafalkan huruf ‘ain (ع) tidak menyempitkan rongga tenggorokan bagian tengah dan menaikkan lidah ke langit-langit.

Tabel 16
Makhraj Huruf *Ha* (ح) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpun Ketika Melafalkan Ayat

وَالْعَدِيدِ صَحًا ۞ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ۞ فَالْغَيْرِ صَحًا ۞

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	18	3

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *ha* (ح) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan

dengan benar sebanyak 18 orang (85.71 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 3 orang (14.28 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *ha* (ح) menyempitkan rongga tenggorokan bagian tengah dan tidak menaikkan lidah ke langit-langit. Tetapi sebagian siswa ketika melafalkan huruf *ha* (ح) tidak menyempitkan rongga tenggorokan bagian tengah dan menaikkan lidah ke langit-langit.

Tabel 17

Makhraj Huruf *Kha* (خ) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan Ketika Melafalkan Ayat

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida		√
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap		√
10.	Nur Sapriani		√
11.	Nur Helila		√
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	13	8

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *kha* (خ) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 13 orang (61.90 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 8 orang (38.09 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *kha* (خ) menyempitkan rongga tenggorokan bagian atas, menaikkan lidah bagian belakang ke langit-langit dan merendahkan ujung lidah.

Tabel 18
Makhraj Huruf *Gain* (غ) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan Ketika Melafalkan Ayat

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨٠﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila		√
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf		√
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti		√
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	15	6

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *gain* (غ) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 15 orang (71.42 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 6 orang (28.57 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *gain* (غ) menyempitkan rongga tenggorokan bagian atas, menghembuskan nafas sampai menimbulkan suara dan menaikkan lidah bagian belakang ke langit-langit. Tetapi sebagian siswa ketika melafalkan huruf *gain* (غ) tidak menyempitkan rongga tenggorokan bagian atas dan tidak menaikkan lidah bagian belakang ke langit-langit.

Rekapitulasi hasil Tes makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan, yang dilafalkan siswa MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy* dapat dilihat pada tabel berikut⁷⁵:

Tabel 19
Rekapitulasi Hasil Tes Makhraj Huruf yang Terletak pada Tenggorokan,
yang Dilafalkan Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpuan Saat *Talaqqy*

No	Jenis Tes	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Melafalkan huruf <i>hamzah</i> (ء)	18	3
2.	Melafalkan huruf <i>ha</i> (هـ)	14	7
3.	Melafalkan huruf <i>'ain</i> (ع)	14	7
4.	Melafalkan huruf <i>ha</i> (ح)	18	3
5.	Melafalkan huruf <i>kha</i> (خ)	13	8
6.	Melafalkan huruf <i>gain</i> (غ)	15	6
	Jumlah	92	34
	Persentasi	73.01 %	26.98 %

⁷⁵Penilaian dilakukan dengan guru Tahfidz Al-Qur'an/Qur'an Hadis Bapak Astam Lubis, pada tanggal 17 Pebruari 2009 di Kantor Guru MAN 2 Model Padangsidimpuan.

Tabel di atas menggambarkan rekapitulasi hasil tes makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy*. Persentasi siswa yang sudah benar untuk melafalkannya 73.01% dan yang masih salah 26.98%. Dengan demikian makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* tergolong baik.

4) Makhraj Huruf yang Terletak pada Lidah

Makhraj huruf yang terletak pada lidah disebut juga dengan makhraj *al-lisān*. Jumlah huruf hijāiyyah yang keluar dari makhraj ini ada 18 huruf, yaitu huruf *qaf* (ق), *kaf* (ك), *jim* (ج), *syim* (ش), *ya* (ي), *dad* (ض), *lam* (ل), *nun* (ن), *ra* (ر), *ta* (ت), *ta* (ط), *dal* (د), *zal* (ذ), *da'* (ظ), *sa* (ث), *sad* (ص), *zai* (ز), dan huruf *sin* (س).

Gambaran makhraj huruf yang terletak pada lidah, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20
Makhraj Huruf *Qof* (ق) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpuan Ketika Melafalkan Ayat

الْقَارِعَةُ مَا الْقَارِعَةُ وَمَا أَدْرَبْتَ مَا الْقَارِعَةُ

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri		√
6.	Rosyidah		√
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir		√
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila		√
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti		√
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	13	8

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *qof* (ق) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 13 orang (61.90 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 8 orang (38.09 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *qof* (ق) menempelkan secara rapat lidah bagian belakang pada langit-langit lunak, menaikkan lidah bagian belakang ke

arah langit-langit dan menebalkan suara yang dikeluarkan. Tetapi sebagian siswa ketika melafalkan huruf *qof* (ق) tidak menempelkan secara rapat lidah bagian belakang pada langit-langit lunak, tidak menaikkan lidah bagian belakang ke arah langit-langit dan tidak menebalkan suara yang dikeluarkan.

Tabel 21

Makhraj Huruf *Kaf* (ك) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidempuan Ketika Melafalkan Ayat

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ﴿١٦٦﴾ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ﴿١٦٧﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi		√
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah		√
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	16	5

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *kaf* (ك) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 16 orang (76.19 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 5 orang (23.80 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *kaf* (ك) menempelkan lidah bagian belakang pada langit-langit keras dan merendahkan posisi lidah. Tetapi sebagian siswa ketika melafalkan huruf *kaf* (ك) tidak menempelkan lidah bagian belakang.

Tabel 22
Makhraj Huruf *Jim* (ج) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpuan Ketika Melafalkan Ayat

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى ۖ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى ۖ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى ۚ

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi		√
5.	Roudoh Safitri		√
6.	Rosyidah		√
7.	Evi Maida		√
8.	Habibul Ali Nasir		√
9.	Adri Syaputra Harahap		√
10.	Nur Sapriani		√
11.	Nur Helila		√
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf		√
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti		√
17.	Enni Syarifah		√
18.	Nasiroh Junita		√
19.	Nasar Siregar		√
20.	Busra Hanif		√
21.	Muhammad Nur		√
	Jumlah	3	18

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *jim* (ج) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 3 orang (14.28 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 18 orang (85.71 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *jim* (ج) menempelkan lidah bagian tengah pada langit-langit keras dan merendahkan posisi lidah..

Tabel 23

Makhraj Huruf *Syim* (ش) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun Ketika Melafalkan Ayat

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti		√
17.	Enni Syarifah		√
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	16	5

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *syim* (ش) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 16 orang (76.19 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 5 orang (23.80 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *syim* (ش) mengangkat lidah bagian tengah ke arah langit-langit keras tanpa menyentuhnya, menyebarkan suara yang keluar ke arah kanan dan ke arah kiri serta membentangkannya dan merendahkan posisi lidah. Tetapi sebagian siswa ketika melafalkan huruf *syim* (ش) tidak mengangkat lidah bagian tengah ke arah langit-langit keras, tidak menyebarkan suara yang keluar ke arah kanan dan ke arah kiri dan tidak merendahkan posisi lidah.

Tabel 24

Makhraj Huruf *Ya* (ي) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpuan Ketika Melafalkan Ayat

لَا يَلْفِ قُرَيْشٍ ۝١ إِذْ لَبِثَهُمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝٢ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۝٣
الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ۝٤

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *ya* (ي) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100 %), sedangkan yang masih salah tidak ada (0 %). Semua siswa melafalkan huruf *ya* (ي) sebagaimana idealnya, menempelkan

lidah bagian tengah (tidak terlalu rapat) pada langit-langit keras dan menghembuskan nafas sampai terhenti pada makhrajnya.

Tabel 25

Makhraj Huruf *Dad* (ض) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan Ketika Melafalkan Ayat

وَالْعَدِيدِ صَبْحًا ﴿١٠﴾ فَأَلْمُورِيَّتِ قَدْحًا ﴿١١﴾ فَأَلْغَيْرَاتِ صَبْحًا ﴿١٢﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila		√
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti		√
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	16	5

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *dad* (ض) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 16 orang (76.19 %), sedangkan yang masih salah

sebanyak 5 orang (23.80 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *dad* (ض) menempelkan gigi geraham bagian depan lebih dahulu pada pinggir lidah, kemudian secara berurutan gigi-gigi geraham bagian belakang dan menaikkan lidah bagian belakang ke arah langit-langit. Tetapi sebagian siswa ketika melafalkan huruf *dad* (ض), tidak menempelkan gigi geraham bagian depan lebih dahulu pada pinggir lidah, dan tidak menaikkan lidah bagian belakang ke arah langit-langit.

Tabel 26

Makhraj Huruf *Lam* (ل) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpuan Ketika Melafalkan Ayat

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *lam* (ل) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100 %), sedangkan yang masih tidak ada (0 %). Semua siswa melafalkan huruf *lam* (ل) sebagaimana idealnya, yaitu menempelkan ujung lidah pada gusi atas (gusi pada gigi geraham bagian depan, gigi taring dan gigi seri) dan merendahkan posisi lidah.

Tabel 27

Makhraj Huruf *Nun* (ن) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun Ketika Melafalkan Ayat

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١٠١﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *nun* (ن) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100 %), sedangkan yang masih salah tidak ada (0 %). Semua siswa melafalkan huruf *nun* (ن) sebagaimana idealnya, yaitu menempelkan ujung lidah pada gusi atas, memasukkan suara ke dalam pangkal hidung (*khaisyūm*) hingga mendengung dan merendahkan posisi lidah.

Tabel 28
Makhraj Huruf *Ra* (ر) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpuan Ketika Melafalkan Ayat

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنَّاكَ ۖ وَزُكِّرَكَ ۖ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *ra* (ر) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100 %), sedangkan yang masih salah tidak ada (0 %). Semua siswa melafalkan huruf *ra* (ر) sebagaimana idealnya, yaitu menempelkan ujung lidah pada gusi atas dan menghindarkan adanya getaran.

Tabel 29

Makhraj Huruf *Ta* (ت) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun Ketika Melafalkan Ayat

وَالنَّزْعَتِ غَرْقًا ① وَالنَّشِيطِ نَشِطًا ② وَالسَّبِيحِ سَبِيحًا ③ فَالسَّبِيحَتِ سَبِيحًا ④
فَالْمُدْرِيَّتِ أَمْرًا ⑤ يَوْمَ تَوْجُفُ الرَّاجِفَةُ ⑥

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti		√
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	17	4

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *ta* (ت) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 17 orang (80.95 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 4 orang (19.04 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *ta* (ت) menempelkan ujung lidah bagian permukaan pada akar dua gigi seri bagian atas dan merendahkan posisi lidah.

Tabel 30
Makhraj Huruf *Ta* (ط) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun Ketika Melafalkan Ayat

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ﴿٢﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *ta* (ط) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100 %), sedangkan yang masih salah tidak ada (0 %). Semua siswa melafalkan huruf *ta* (ط) sebagaimana idealnya, yaitu menempelkan ujung lidah pada akar dua gigi seri bagian depan, mengeluarkan nafas dan suara dengan jelas dan kuat dan menaikkan lidah bagian belakang ke arah langit-langit.

Tabel 31
Makhraj Huruf *Dal* (ذ) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpun Ketika Melafalkan Ayat

﴿أَرْءَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ﴾ ﴿فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *dal* (ذ) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100 %), sedangkan yang masih salah tidak ada (0 %). Semua siswa melafalkan huruf *dal* (ذ) sebagaimana idealnya, yaitu menempelkan ujung lidah pada akar dua gigi seri bagian atas dan merendahkan posisi lidah.

Tabel 32
Makhraj Huruf *Zal* (ذ) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpun Ketika Melafalkan Ayat

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١٠٠﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿١٠١﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani		√
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti		√
17.	Enni Syarifah		√
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	16	5

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *zal* (ذ) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 16 orang (76.19 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 5 orang (23.80 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *zal* (ذ) menekan ke atas ujung lidah pada pertengahan bagian belakang dua gigi seri atas dan merendahkan posisi lidah bagian ujung dan pangkal.

Tabel 33
Makhraj Huruf *Za* (ظ) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan
Ketika Melafalkan Ayat

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنَّاكَ وَزَرَكَ ۖ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	18	3

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *za* (ظ) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 18 orang (85.71%), sedangkan yang masih salah sebanyak 3 orang (14.28%). Idealnya, untuk melafalkan huruf *za* (ظ) menekan ke atas ujung lidah bagian permukaan pada pertemuan dua gigi seri atas dengan gusinya bagian belakang, menghembuskan nafas sampai terhenti pada makhrajnya dan menimbulkan suara dan mengupayakan posisi lidah naik ke langit-langit. Tetapi sebagian siswa ketika melafalkan huruf *za* (ظ) tidak menekan ke atas ujung lidah bagian permukaan pada pertemuan dua gigi seri atas dengan gusinya bagian belakang dan tidak mengupayakan posisi lidah naik ke langit-langit.

Tabel 34

Makhraj Huruf *Sa* (ث) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpuan Ketika Melafalkan Ayat

﴿٦﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf		√
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti		√
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	16	5

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *sa* (ث) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 16 orang (76.19 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 5 orang (23.80 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *sa* (ث) menekan ke atas ujung lidah pada dua gigi seri bagian atas dan merendahkan ujung lidah. Tetapi sebagian

siswa ketika melafalkan huruf *sa* (ث) tidak menekan ke atas ujung lidah pada dua gigi seri bagian atas dan tidak merendahkan ujung lidah.

Tabel 35

Makhraj Huruf *Sad* (ص) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpuan Ketika Melafalkan Ayat

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ خُسْرٍ ﴿٣﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا

بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi		√
5.	Roudoh Safitri		√
6.	Rosyidah		√
7.	Evi Maida		√
8.	Habibul Ali Nasir		√
9.	Adri Syaputra Harahap		√
10.	Nur Sapriani		√
11.	Nur Helila		√
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf		√
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti		√
17.	Enni Syarifah		√
18.	Nasiroh Junita		√
19.	Nasar Siregar		√
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur		√
	Jumlah	4	17

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *sad* (ص) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy*. Siswa yang

melafalkan dengan benar sebanyak 4 orang (19.04 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 17 orang (80.95 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *sad* (ص) mengangkat ujung lidah ke atas sampai hampir menempel pada permukaan dua gigi seri bagian atas dan mengeluarkan suara secara *safir* (berdesis). Tetapi sebagian siswa ketika melafalkan huruf *sad* (ص) tidak mengangkat ujung dan tidak mengeluarkan suara secara *safir* (berdesis).

Tabel 36
Makhraj Huruf *Zai* (ز) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpuan Ketika Melafalkan Ayat

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۖ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۖ

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir		√
9.	Adri Syaputra Harahap		√
10.	Nur Sapriani		√
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf		√
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti		√
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	13	8

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *zai* (ز) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 13 orang (61.90 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 8 orang (38.09 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *zai* (ز) mengangkat ujung lidah ke atas sampai hampir menempel pada permukaan dua gigi seri bagian atas, mengupayakan keluaranya suara tersebut menyerupai suara siulan burung dan mengupayakan posisi lidah secara merendah. Tetapi sebagian siswa ketika melafalkan huruf *zai* (ز), tidak mengangkat ujung lidah ke atas sampai hampir menempel pada permukaan dua gigi seri bagian atas, tidak mengupayakan keluaranya suara tersebut menyerupai suara siulan burung dan tidak mengupayakan posisi lidah secara merendah.

Tabel 37

Makhraj Huruf *Sin* (س) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidempuan Ketika Melafalkan Ayat

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤١﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٤٢﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *sin* (س) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100 %), sedangkan yang masih salah tidak ada (0 %). Semua siswa melafalkan huruf *sin* (س) sebagaimana idealnya, yaitu mengangkat

ujung lidah ke atas hampir menempel pada permukaan dua gigi seri bagian atas, mengeluarkan suara secara *safīr* (berdesis) dan merendahkan posisi lidah.

Rekapitulasi hasil Tes makhraj huruf yang terletak pada lidah, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* dapat dilihat pada tabel berikut⁷⁶:

Tabel 38
Rekapitulasi Hasil Tes Makhraj Huruf yang Terletak pada Lidah,
yang Dilafalkan Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidempuan Saat *Talaqqy*

No	Jenis Tes	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Melafalkan huruf <i>qof</i> (ق)	13	8
2.	Melafalkan huruf <i>kaf</i> (ك)	16	5
3.	Melafalkan huruf <i>jim</i> (ج)	3	18
4.	Melafalkan huruf <i>syim</i> (ش)	16	5
5.	Melafalkan huruf <i>ya</i> (ي)	21	0
6.	Melafalkan huruf <i>dad</i> (ض)	16	5
7.	Melafalkan huruf <i>lam</i> (ل)	21	0
8.	Melafalkan huruf <i>nun</i> (ن)	21	0
9.	Melafalkan huruf <i>ra</i> (ر)	21	0
10.	Melafalkan huruf <i>ta</i> (ت)	17	4
11.	Melafalkan huruf <i>ta</i> (ط)	21	0
12.	Melafalkan huruf <i>dal</i> (د)	21	0
13.	Melafalkan huruf <i>zal</i> (ذ)	16	5
14.	Melafalkan huruf <i>za</i> (ظ)	18	3
15.	Melafalkan huruf <i>sa</i> (ث)	16	5
16.	Melafalkan huruf <i>sad</i> (ص)	4	17
17.	Melafalkan huruf <i>zai</i> (ز)	13	8
18.	Melafalkan huruf <i>sin</i> (س)	21	0
	Jumlah	295	83
	Persentasi	78.04%	21.95%

⁷⁶Penilaian dilakukan dengan guru Tahfidz Al-Qur'an/Qur'an Hadis Bapak Astam Lubis, pada tanggal 17 Pebruari 2009 di Kantor Guru MAN 2 Model Padangsidempuan.

Tabel di atas menggambarkan rekapitulasi hasil tes makhraj huruf yang terletak pada lidah, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy*. Persentasi siswa yang sudah benar untuk melafalkannya 78.04% dan yang masih salah 21.95%. Dengan demikian makhraj huruf yang terletak pada lidah, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* tergolong sangat baik.

5) Makhraj Huruf yang Terletak pada Dua Bibir

Makhraj huruf yang terletak pada dua bibir disebut juga dengan makhraj *asy-Syafatain*. Huruf yang keluar dari makhraj ini ada empat, yaitu: *fa'* (ف), *mim* (م), *ba* (ب), dan *wau* (و).

Gambaran makhraj huruf yang terletak pada dua bibir, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39

Makhraj Huruf *Fa* (ف) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpuan Ketika Melafalkan Ayat

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap		√
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti		√
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	16	5

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *fa* (ف) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 16 orang (76.19 %), sedangkan yang masih salah sebanyak 5 orang (23.80 %). Idealnya, untuk melafalkan huruf *fa* (ف) menempelkan bibir bawah bagian dalam pada ujung dua buah gigi seri bagian atas dan merendahkan posisi

lidah. Tetapi sebagian siswa ketika melafalkan huruf *fa* (ف) tidak menempelkan bibir bawah bagian dalam pada ujung dua buah gigi seri bagian atas dan tidak merendahkan posisi lidah.

Tabel 40

Makhraj Huruf *Mim* (م) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan Ketika Melafalkan Ayat

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٦٠﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *mim* (م) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan

dengan benar sebanyak 21 orang (100 %), sedangkan yang masih salah tidak ada (0 %). Semua siswa melafalkan huruf *mim* (م) sebagaimana idealnya, yaitu melekatkan kedua bibir tidak terlalu kuat, memasukakan suara ke dalam pangkal hidung hingga mendengung dan merendahkan posisi lidah.

Tabel 41

Makhraj Huruf *Ba* (ب) Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpun Ketika Melafalkan Ayat

وَأِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿١٠٠﴾ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعِثَ مَا فِي الْقُبُورِ ﴿١٠١﴾ وَحُصِّلَ مَا فِي

الْصُّدُورِ ﴿١٠٢﴾ إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ﴿١٠٣﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *ba* (ب) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100 %), sedangkan yang masih salah tidak ada (0 %). Semua siswa melafalkan huruf *ba* (ب) sebagaimana idealnya, yaitu meletakkan kedua bibir kuat-kuat dan menimbulkan suara lalu menghentikan suara serta memantulkannya dalam keadaan sukun.

Tabel 42
Makhraj Huruf *Waw* (و) Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun Ketika Melafalkan Ayat

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ﴿١﴾ وَطُورِ سِينِينَ ﴿٢﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes makhraj huruf *waw* (و) yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100 %), sedangkan yang masih salah tidak ada (0 %). Semua siswa melafalkan huruf *waw* (و) sebagaimana idealnya, yaitu merenggangkan kedua bibir dan merendahkan posisi lidah.

Rekapitulasi hasil Tes makhraj huruf yang terletak pada dua bibir, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* dapat dilihat pada tabel berikut⁷⁷:

Tabel 43
Rekapitulasi Hasil Tes Makhraj Huruf yang Terletak pada Dua Bibir,
yang Dilafalkan Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidempuan Saat *Talaqqy*

No	Jenis Tes	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Melafalkan huruf <i>fa</i> (ف)	16	5
2.	Melafalkan huruf <i>mim</i> (م)	21	0
3.	Melafalkan huruf <i>ba</i> (ب)	21	0
4.	Melafalkan huruf <i>waw</i> (و)	21	0
	Jumlah	79	5
	Persentasi	94.05 %	5.95 %

Tabel di atas menggambarkan rekapitulasi hasil tes makhraj huruf yang terletak pada dua bibir, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *Talaqqy*. Persentasi siswa yang sudah benar untuk melafalkannya 94.05% dan yang masih salah 5.95%. Dengan demikian makhraj huruf

⁷⁷Penilaian dilakukan dengan guru Tahfidz Al-Qur'an/Qur'an Hadis Bapak Astam Lubis, pada tanggal 17 Pebruari 2009 di Kantor Guru MAN 2 Model Padangsidempuan.

yang terletak pada pada dua bibir, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* tergolong sangat baik.

6) Makhraj Huruf yang Terletak pada Pangkal Hidung

Makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung disebut juga dengan makhraj *al-khaisyūm*. Dari makhraj ini keluar satu makhraj yaitu *al-gunnah* (sengau/dengung), sehingga dari makhraj inilah keluar segala bunyi sengau/dengung. Setidaknya ada empat tempat yang padanya terjadi bunyi sengau, yaitu bacaan *gunnah (musyaddadah)*, bacaan *idgām ma'al gunnah*, bacaan *ikhfā'*, dan bacaan *iqlāb*.

Gambaran makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 44

Dengung Huruf *Mim* (م) dan *nun* (ن) yang bertasydid Siswa Kelas XI
MAN 2 Model Padangsidempuan Ketika Melafalkan Ayat

لَتَرْوُنَّ الْجَحِيمَ ﴿٦﴾ ثُمَّ لَتَرْوُنَهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ﴿٧﴾ ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes huruf *mim* (م) dan *nun* (ن) bertasydid yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100 %), sedangkan yang masih salah tidak ada (0 %). Semua siswa melafalkan huruf *mim* (م) dan *nun* (ن) yang

bertasydid sebagaimana idealnya, yaitu mendengungkannya baik pada saat berbaris *fath, kasrah* ataupun *dammah*.

Tabel 45
Dengung *Idgām Ma'al Gunnah* Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpun Ketika Melafalkan Ayat

رَسُولٍ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil *idgām ma'al gunnah* yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar sebanyak 21 orang (100 %), sedangkan yang masih salah tidak ada (0

%). Semua siswa melafalkan *idgām ma'al gunnah* sebagaimana idealnya, yaitu mendengungkannya.

Tabel 46

Dengung *Ikhfā* Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidempuan Ketika Melafalkan Ayat

جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto		√
13.	Yusda Herawati		√
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin		√
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	18	3

Tabel di atas menggambarkan hasil tes *ikhfā* yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar

sebanyak 18 orang (85.71 %), sedangkan yang masih salah 3 orang (14.28 %). Semua siswa melafalkan *ikhfā* sebagaimana idealnya, yaitu mendengungkannya dalam keadaan samar-samar.

Tabel 47
Dengung *Iqlāb* Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidimpun Ketika Melafalkan Ayat

كَلَّا لِيُبَيِّنَنَّ فِي الْحُطْمَةِ ﴿٤١﴾

No	Nama	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Azhar Nasution	√	
2.	Nur Asma'	√	
3.	Halimatussa'diyah	√	
4.	Syahrial Ali Wardi	√	
5.	Roudoh Safitri	√	
6.	Rosyidah	√	
7.	Evi Maida	√	
8.	Habibul Ali Nasir	√	
9.	Adri Syaputra Harahap	√	
10.	Nur Sapriani	√	
11.	Nur Helila	√	
12.	Novita Trianto	√	
13.	Yusda Herawati	√	
14.	Dian Makrisa Yusuf	√	
15.	Ahmad Syawaluddin	√	
16.	As'yarti	√	
17.	Enni Syarifah	√	
18.	Nasiroh Junita	√	
19.	Nasar Siregar	√	
20.	Busra Hanif	√	
21.	Muhammad Nur	√	
	Jumlah	21	0

Tabel di atas menggambarkan hasil tes *iqlāb* yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpun saat *talaqqy*. Siswa yang melafalkan dengan benar

sebanyak 21 orang (100 %), sedangkan yang masih salah tidak ada (0 %). Semua siswa melafalkan *iqḷāb* sebagaimana idealnya, yaitu mendengungkannya.

Rekapitulasi hasil Tes makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* dapat dilihat pada tabel berikut⁷⁸:

Tabel 48
Rekapitulasi Hasil Tes Makhraj Huruf yang Terletak pada Pangkal Hidung,
yang Dilafalkan Siswa Kelas XI MAN 2 Model
Padangsidempuan Saat *Talaqqy*

No	Jenis Tes	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Melafalkan <i>mim</i> (م) dan <i>nun</i> (ن) yang bertasydid	21	0
2.	Melafalkan <i>Idgām ma'al gunnah</i>	21	0
3.	Melafalkan <i>ikhfā</i>	18	3
4.	Melafalkan <i>iqḷāb</i>	21	0
	Jumlah	81	3
	Persentasi	96.43 %	3.57 %

Tabel di atas menggambarkan rekapitulasi hasil tes makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy*. Persentasi siswa yang sudah benar untuk melafalkannya 96.43% dan yang masih salah 3.57%. Dengan demikian makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* tergolong sangat baik.

⁷⁸Penilaian dilakukan dengan guru Tahfidz Al-Qur'an/Qur'an Hadis Bapak Astam Lubis, pada tanggal 17 Pebruari 2009 di Kantor Guru MAN 2 Model Padangsidempuan.

Secara keseluruhan, rekapitulasi hasil Tes makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut, tenggorokan, lidah, dua bibir dan pangkal hidung yang dilafalkan siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* dapat dilihat pada tabel berikut⁷⁹:

Tabel 49
Rekapitulasi Hasil Tes Makhraj Huruf yang Terletak pada Rongga Mulut, Tenggorokan, Lidah, Dua Bibir dan Pangkal Hidung, yang Dilafalkan Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan Saat *Talaqqy*

No	Jenis Tes	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Melafalkan huruf <i>alif</i> (ا)	21	0
2.	Melafalkan huruf <i>waw</i> (و)	21	0
3.	Melafalkan huruf <i>ya</i> (ي)	21	0
4.	Melafalkan huruf <i>hamzah</i> (ء)	18	3
5.	Melafalkan huruf <i>ha</i> (هـ)	14	7
6.	Melafalkan huruf <i>'ain</i> (ع)	14	7
7.	Melafalkan huruf <i>ha</i> (ح)	18	3
8.	Melafalkan huruf <i>kha</i> (خ)	13	8
9.	Melafalkan huruf <i>gain</i> (غ)	15	6
10.	Melafalkan huruf <i>qof</i> (ق)	13	8
11.	Melafalkan huruf <i>kaf</i> (ك)	16	5
12.	Melafalkan huruf <i>jim</i> (ج)	3	18
13.	Melafalkan huruf <i>syim</i> (ش)	16	5
14.	Melafalkan huruf <i>ya</i> (ي)	21	0
15.	Melafalkan huruf <i>dad</i> (ض)	16	5
16.	Melafalkan huruf <i>lam</i> (ل)	21	0
17.	Melafalkan huruf <i>nun</i> (ن)	21	0
18.	Melafalkan huruf <i>ra</i> (ر)	21	0
19.	Melafalkan huruf <i>ta</i> (ت)	17	4
20.	Melafalkan huruf <i>ta</i> (ط)	21	0
21.	Melafalkan huruf <i>dal</i> (د)	21	0
22.	Melafalkan huruf <i>zal</i> (ذ)	16	5
23.	Melafalkan huruf <i>za</i> (ظ)	18	3
24.	Melafalkan huruf <i>sa</i> (ث)	16	5

⁷⁹Penilaian dilakukan dengan guru Tahfidz Al-Qur'an/Qur'an Hadis Bapak Astam Lubis, pada tanggal 18 Pebruari 2009 di Kantor Guru MAN 2 Model Padangsidempuan.

25.	Melafalkan huruf <i>sad</i> (ص)	4	17
26.	Melafalkan huruf <i>zai</i> (ز)	13	8
27.	Melafalkan huruf <i>sin</i> (س)	21	0
28.	Melafalkan huruf <i>fa</i> (ف)	16	5
29.	Melafalkan huruf <i>mim</i> (م)	21	0
30.	Melafalkan huruf <i>ba</i> (ب)	21	0
31.	Melafalkan huruf <i>waw</i> (و)	21	0
31.	Melafalkan <i>mim</i> (م) dan <i>nun</i> (ن) bertasydid	21	0
33.	Melafalkan <i>idgām ma'al gunnah</i>	21	0
34.	Melafalkan <i>ikhfā</i>	18	3
35.	Melafalkan <i>iqḷāb</i>	21	0
	Jumlah	610	125
	Persentasi	82.99%	17.00 %

Tabel di atas menggambarkan rekapitulasi hasil tes makhraj huruf yang terletak pada, rongga mulut, tenggorokan, lidah, dua bibir dan pangkal hidung yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy*. Persentasi siswa yang sudah benar untuk melafalkannya 82.99% dan yang masih salah 17.00%. Dengan demikian makhraj huruf yang terletak pada, rongga mulut, tenggorokan, lidah, dua bibir dan pangkal hidung, yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* tergolong sangat baik.

Berdasarkan persentasi di atas, penulis berkesimpulan makhraj hafalan al-Qur'an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan sangat baik.

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan:

Ada dua faktor yang mempengaruhi tingginya persentasi siswa yang sudah benar dalam melafalkan makhraj huruf hijāiyyah saat *talaqqy*, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi tingginya persentasi siswa yang sudah benar dalam melafalkan makhraj huruf hijāiyyah saat *talaqqy* adalah latar belakang pendidikan siswa yaitu Pondok Pesantren atau Madrasah Tsanawiyah sebelum masuk ke MAN 2 Padangsidempuan, minat dan kemauan yang tinggi dari siswa untuk menghafal al-Qur'an, upaya

yang tinggi dari siswa untuk memperbagus makhraj huruf hijāiyyah saat menghafal al-Qur'an dan *talaqqy* serta adanya upaya siswa untuk mempelajari kaidah-kaidah ilmu tajwid.⁸⁰ Faktor eksternal yang mempengaruhi tingginya persentasi siswa yang sudah benar dalam melafalkan makhraj huruf hijāiyyah saat *talaqqy* adalah adanya perhatian dan penghargaan dari kepala madrasah terhadap pelaksanaan tahfidz al-Qur'an, yakni memberikan sertifikat lulus tahfidz bagi siswa yang sudah mampu menghafal al-Qur'an juz 1 serta juz 30 dengan baik dan benar dan adanya kesungguhan guru tahfidz dalam pelaksanaan tahfidz al-Qur'an di MAN 2 Model Padangsidempuan, yakni membuat penilain secara khusus mengenai kualitas hafalan al-Qur'an siswa.⁸¹

Hasil wawancara dengan kepala MAN 2 Model Padangsidempuan:

Faktor lain yang mempengaruhi tingginya persentasi siswa yang sudah benar dalam melafalkan makhraj huruf hijāiyyah saat *talaqqy* adalah guru yang ditetapkan sebagai pembimbing tahfidz al-Qur'an memiliki kapasitas dan kemampuan di bidang tahfidz al-Qur'an dan memahami dengan benar kaidah-kaidah ilmu tajwid termasuk makhraj huruf hijāiyyah, adanya anjuran guru tahfidz agar para siswa tetap menambah hafalan al-Qur'an dan memperbagus makhraj huruf hijāiyyah dalam mengulang dan saat *talaqqy*.⁸²

Hasil wawancara dengan guru tahfidz al-Qur'an MAN 2 Model

Padangsidempuan:

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya persentasi siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan yang sudah benar dalam melafalkan makhraj huruf hijāiyyah saat *talaqqy*, antara lain adalah adanya pembelajaran belajar makhraj secara intensif pada saat kelas X (Sepuluh) dalam pembelajaran Qur'an Hadis, adanya peran guru untuk memperbaiki bacaan siswa dalam melafalkan ayat-ayat al-Qur'an pada pembelajaran Qur'an Hadis, adanya peran guru untuk memperbaiki makhraj huruf siswa saat menyeterkan ayat.⁸³

⁸⁰Azhar Nasution, Nur Asma' dan Halimatussa'diyah. Wawancara, 21 Pebruari 2009.

⁸¹Syahrial Ali Wardi, Roudoh Safitri dan Rosyidah. Wawancara, 23 Pebruari 2009.

⁸²Dahyar Husein. Wawancara, 25 Pebruari 2009.

⁸³Astam Lubis. Wawancara, 25 Pebruari 2009.

B. Analisis Hasil Penelitian

Makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan sudah baik. Temuan peneliti didasarkan dari rekapitulasi hasil tes makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut yang dilafalkan siswa saat *talaqqy*, 100% siswa sudah benar melafalkannya, sedangkan yang masih salah 0% siswa. Dengan demikian makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan sudah sesuai dengan teori-teori yang membicarakan tentang makhraj huruf hijāiyyah.

Makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan sudah baik. Temuan peneliti didasarkan dari rekapitulasi hasil tes makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan yang dilafalkan siswa saat *talaqqy*, 73.01% siswa sudah benar melafalkannya, sedangkan yang masih salah 26.98% siswa. Dengan demikian makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan sudah sesuai dengan teori-teori yang membicarakan tentang makhraj huruf hijāiyyah.

Makhraj huruf yang terletak pada lidah yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan sudah baik. Temuan peneliti didasarkan dari rekapitulasi hasil tes makhraj huruf yang terletak pada lidah yang dilafalkan siswa saat *talaqqy*, 78.04% siswa sudah benar melafalkannya, sedangkan yang masih salah 21.95% siswa. Dengan demikian makhraj huruf yang terletak pada lidah yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan sudah sesuai dengan teori-teori yang membicarakan tentang makhraj huruf hijāiyyah.

Makhraj huruf yang terletak pada dua bibir yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan sudah baik. Temuan peneliti didasarkan dari rekapitulasi hasil tes makhraj huruf yang terletak pada dua bibir yang dilafalkan siswa saat *talaqqy*, 94.05% siswa sudah benar melafalkannya, sedangkan yang masih salah 5.95% siswa. Dengan demikian makhraj huruf yang terletak pada dua bibir yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan sudah sesuai dengan teori-teori yang membicarakan tentang makhraj huruf hijāiyyah.

Makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan sudah baik. Temuan peneliti didasarkan dari rekapitulasi hasil tes makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung yang dilafalkan siswa saat *talaqqy*, 96.43% siswa sudah benar melafalkannya, sedangkan yang masih salah 3.57% siswa. Dengan demikian makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan sudah sesuai dengan teori-teori yang membicarakan tentang makhraj huruf hijāiyyah.

Secara keseluruhan, rekapitulasi hasil tes makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut, tenggorokan, lidah, dua bibir dan pangkal hidung yang dilafalkan siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan saat *talaqqy* menggambarkan, siswa yang sudah benar melafalkan makhraj huruf sebanyak 82.99%, sedangkan yang masih salah sebanyak 17.00%.

Berdasarkan persentasi di atas, menurut analisis penulis makhraj hafalan al-Qur'an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan sangat baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti berkesimpulan makhraj hafalan al-Qur'an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan sangat baik. Kesimpulan peneliti didasarkan dari persentasi hasil tes makhraj huruf yang dilafalkan siswa saat *talaqqy* mencapai 82.99%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MAN 2 Model Padangsidempuan diharapkan untuk:
 - a. Mengkhususkan sarana tahfiz, agar pelaksanaan tahfiz al-Qur'an di MAN 2 Model Padangsidempuan lebih terfokus.
 - b. Mengkhususkan guru tahfiz, agar pelaksanaan tahfiz al-Qur'an di MAN 2 Model Padangsidempuan lebih intensif.
2. Kepada guru tahfiz al-Qur'an MAN 2 Model Padangsidempuan diharapkan untuk:
 - a. Lebih meningkatkan penilaian hafalan al-Qur'an siswa, khususnya masalah makhraj huruf, agar makharaj hafalan al-Qur'an siswa MAN 2 Model Padangsidempuan lebih berkualitas.

- b. Lebih meningkatkan bimbingan hafalan al-Qur'an siswa, khususnya masalah makhraj huruf, agar makharaj hafalan al-Qur'an siswa MAN 2 Model Padangsidempuan lebih berkualitas.
3. Kepada Siswa MAN 2 Model Padangsidempuan diharapkan untuk:
- a. Lebih meningkatkan kuantitas hafalan al-Qur'an.
 - b. Lebih meningkatkan kualitas pelafalan ayat-ayat al-Qur'an saat menghafal dan *talaqqy*, khususnya masalah makhraj huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, Acep Lim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: Diponegoro, 2007.
- Abdul Aziz Abdur Rauf. *Kajian Ilmu Tajwid*, Jakarta: Dzilal Pers, Cet. X, 2000.
- , *Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Daiyah*, Bandung: Asy-Syāmil, 2000.
- , *Pedoman Daurah Al-Qur'an*, Bandung: LTQ Jendela Hati, 2007.
- Ahmad Muzammil MF. *Panduan Tahsin Tilawah: Kajian Ilmu Tajwid Tingkat Dasar*, Jakarta: Alfin Press, 2007.
- , *Ulūmul Qur'an: Program Tahsin Tahfīz* Jakarta: Alfin Press, 2007.
- Ali, A. Nawawi. *Pedoman Membaca Al-Qur'an: Ilmu Tajwid*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2002.
- Ali, Atabik. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, Yogyakarta: Multi Media Grafika, 1999.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, 1980.
- Hasanuddin AF. *Anatomi Al-Qur'an: Perbedaan Qiroat dan Pengaruhnya Terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qir'at Ashim dan Hafash*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.
- Sāni, Muhammad Abdus Salām Abdus. *Musnad Imām Ahmad bin Hanbal Juz VI*, Beirut Libanon: Dar Al-Kutub Al-Islāmiyah, 1993.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1998.

- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991.
- Tirmīzī, al. *Sunan Al-Tarmīzī*. ed. Abdurrahaman M. Usman, Dar Al-Fikr: Beirut, 1403/1983.
- Utsman, Husni Syeikh. *Haqqut Tilawāh*, Makkah: Dārul Mannārah Linnasyrī' Wattauzī', 1994.
- Zarqani, al, Muhammad Abdul Adzim. *Manāhil Al-Urfān Fi Ulūmil Qur'an*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Zein, Muhaimin, *Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-petunjuknya*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985.
- Zuhairini dkk. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Zulhilmi, A. *Sistem Membaca Al-Qur'an yang Benar*, Surabaya: Dwi Marga, 2004.

**PEDOMAN TES MAKHRAJ HAFALAN AL-QUR'AN SISWA
KELAS XI MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN**

No	Jenis Tes	Kategori	
		Benar	Salah
1.	Mengucapkan huruf <i>Alif</i> (ا) pada ayat: قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾		
2.	Mengucapkan huruf <i>Waw</i> (و) pada ayat: كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿١﴾ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٢﴾ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ		
3.	Mengucapkan huruf <i>Ya</i> (ي) pada ayat: أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾		
4.	Mengucapkan huruf <i>Hamzah</i> (ء) pada ayat: إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٣﴾		
5.	Mengucapkan huruf <i>Ha</i> (هـ) pada ayat: إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا هَٰذَا ﴿٣﴾ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ﴿٥﴾		
6.	Mengucapkan huruf 'Ain (ع) pada ayat: قُلْ يَتَّيِبُهَا لَكُمُ الْكَيْفُورُ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾		
7.	Mengucapkan huruf <i>Ha</i> (ح) pada ayat: وَالْعَصِيدَاتِ صُبْحًا ﴿١﴾ فَأَلْمُورِينَتِ قَدْحًا ﴿٢﴾ فَأَلْمَغِيرَاتِ صُبْحًا ﴿٣﴾		
8.	Mengucapkan huruf <i>Ghain</i> (غ) pada ayat:		

		فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿١٠٠﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ﴿١٠١﴾		
9.	Mengucapkan huruf <i>Kha</i> (خ) pada ayat:	أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾		
10.	Mengucapkan huruf <i>Qof</i> (ق) pada ayat:	الْقَارِعَةُ ﴿١﴾ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٢﴾ وَمَا أَدرَنتك مَا الْقَارِعَةُ ﴿٣﴾		
11.	Mengucapkan huruf <i>Kaf</i> (ك) pada ayat:	يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ﴿١﴾ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ﴿٢﴾		
12.	Mengucapkan huruf <i>Syin</i> (ش) pada ayat:	قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾		
13.	Mengucapkan huruf <i>Jim</i> (ج) pada ayat:	أَلَمْ تَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ﴿١﴾ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٢﴾ وَوَجَدَكَ عَابِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٣﴾		
14.	Mengucapkan huruf <i>Ya</i> (ي) pada ayat:	لَا يَلْفِ قُرَيْشٍ ﴿١﴾ إِذْ لَفِيهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾		
15.	Mengucapkan huruf <i>Dlad</i> (ض) pada ayat:	وَالْعَدِيدِ ضُبْحًا ﴿١﴾ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ﴿٢﴾ فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا ﴿٣﴾		
16.	Mengucapkan huruf <i>Lam</i> (ل) pada ayat:	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدرَنتك مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ سَهْرٍ ﴿٣﴾		
17.	Mengucapkan huruf <i>Nun</i> (ن) pada ayat:	لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾		
18.	Mengucapkan huruf <i>Ra</i> (ر) pada ayat:			

	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿١﴾ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٢﴾		
19.	Mengucapkan huruf <i>Ta</i> (ت) pada ayat: وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا ﴿١﴾ وَالنَّشِيطَاتِ ذُشَطًا ﴿٢﴾ وَالسَّيِّدَاتِ سَبْحًا ﴿٣﴾ فَالسَّبِقَاتِ سَبْقًا ﴿٤﴾ فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا ﴿٥﴾ يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ ﴿٦﴾		
20.	Mengucapkan huruf <i>Dal</i> (د) pada ayat: أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾		
21.	Mengucapkan huruf <i>Tha</i> (ط) pada ayat: وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ﴿٢﴾		
22.	Mengucapkan huruf <i>Dzal</i> (ذ) pada ayat: أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾		
23.	Mengucapkan huruf <i>Dha</i> ' (ظ) pada ayat: أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿١﴾ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٢﴾		
24.	Mengucapkan huruf <i>Tsa</i> (ث) pada ayat: فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾		
25.	Mengucapkan huruf <i>Shad</i> (ص) pada ayat: وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾		
26.	Mengucapkan huruf <i>Zai</i> (ز) pada ayat: إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾		
27.	Mengucapkan huruf <i>Sin</i> (س) pada ayat: لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿١﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٢﴾		
28.	Mengucapkan huruf <i>Fa</i> (ف) pada ayat: أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾		
29.	Mengucapkan huruf <i>Mim</i> (م) pada ayat: ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿١﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ		

		عَبْرٌ مَّمْنُونٍ ﴿١٠﴾	
30.	Mengucapkan huruf <i>Ba</i> (ب) pada ayat:	وَأَنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿٨﴾ * أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعِثَ مَا فِي الْقُبُورِ ﴿٩﴾ وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ﴿١٠﴾ إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ﴿١١﴾	
31.	Mengucapkan huruf <i>Waw</i> (و) pada ayat:	وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ﴿١٠﴾ وَطُورِ سِينِينَ ﴿١١﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿١٢﴾	
32.	Mendengungkan huruf <i>Mim</i> (م) dan <i>Nun</i> (ن) yang bertasydid pada ayat:	لَتَرُونَ الْجَحِيمَ ﴿١٠﴾ ثُمَّ لَتَرُونَهَا عَيِّنَ الْيَقِينِ ﴿١١﴾ ثُمَّ لَتَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿١٢﴾	
33.	Mendengungkan <i>Idgham Ma'al Ghunnah</i> pada ayat:	رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ﴿١٠﴾	
34.	Mendengungkan <i>Ikhfa</i> pada ayat:	جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ﴿١٠﴾ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ حَشِيَ رَبَّهُ ﴿١١﴾	
35.	Mendengungkan <i>Iqlab</i> pada ayat:	كَأَلَّا لِيُنْبَدَنَّ فِي الْأُخْطَمَةِ ﴿١٠﴾	

**PEDOMAN WAWANCARA MAKHRAJ HAFALAN AL-QUR'AN SISWA
KELAS XI MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN**

A. Untuk Kepala Madrasah

1. Bagaimanakah makhraj hafalan al-Qur'an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi makhraj hafalan al-Qur'an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan?

B. Untuk Guru Tahfidz Al-Qur'an

1. Apa sajakah aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam program tahfidz al-Qur'an di MAN 2 Model Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah makhraj hafalan al-Qur'an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan?
3. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi makhraj hafalan al-Qur'an siswa kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan?

C. Untuk Siswa

1. Apa sajakah aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam program tahfidz al-Qur'an di MAN 2 Model Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah makhraj hafalan saudara?
3. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi makhraj hafalan al-Qur'an saudara?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : **ROIHAN ANSHARI**
NIM : 04 310 764
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan/23 Juni 1984
Alamat : Kelurahan Pijorkoling No. 23 Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan
- Pendidikan :
- SD : SD Negeri Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, tamat tahun 1997.
- SLTP : (MTs S) Pondok Pesantren Al-Ansor Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, tamat tahun 2000.
- SLTA : (MAS) Pondok Pesantren Darul Ikhlah Kecamatan Panyabungan Kota, tamat tahun 2003.
- Perg. Tinggi : S-1 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Padangsidimpuan, masuk tahun 2004 dan D-1 Jurusan Teknik Informatika Lembaga Pendidikan Pengembangan Profesi (LP3 BIMA) Kota Padangsidimpuan, masuk tahun 2006, tamat tahun 2007.
- Pengalaman Berorganisasi
- Di Luar Kampus :
- Ketua Bidang Pendidikan NNB Kelurahan Pijorkoling Periode 2005-2006 dan 2007-2008.
- Sekretaris Forum Studi Agama dan Filsafat (FSAF) Padangsidimpuan Periode 2006-2007 dan 2007-2008.
- Dewan Pembina Forum Studi Agama dan Filsafat (FSAF) Padangsidimpuan Periode 2008-2009.
- Pengurus BKM Masjid Al-Munawwar Kelurahan Pijorkoling Periode 2007-2008.
- Di dalam Kampus :
- Ketua Bidang Administrasi dan Kesekretariatan Himpunan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah (HMJT) STAIN Padangsidimpuan Periode 2005-2006.
- Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah (HMJT) STAIN Padangsidimpuan Periode 2006-2008.
- Pengalaman/Pelatihan

- : - Guru MDA Islamiyyah Kelurahan Pijorkoling, tahun 2003-2004.
- Guru Privat Less Baca Tulis Al-Qur'an di beberapa rumah masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, tahun 2004-2007.
- Instruktur Bidang Microsoft Office pada beberapa Privat Less Komputer di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, tahun 2005-2008.
- Panwaslu Kepada Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2007-2012.
- Panwaslu Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Putaran Pertama dan Kedua Periode 2004-2009.
- Relawan JAMPPPI (Jaringan Masyarakat Pemantau Pemilu Indonesia) Periode 2004-2009.
- Instruktur Pesantren Kilat Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kelurahan Pijorkoling, tahun 2007.
- Co. Instruktur Matrikulasi Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, tahun 2006-2007 dan 2007-2008.
- Penggagas dan Penanggung Jawab Buletin HMJ Tarbiyah STAIN Padangsidempuan, tahun 2006-2008.
- Penggagas dan Penanggung Jawab Forum Studi Ilmu Pendidikan Islam STAIN Padangsidempuan, tahun 2006-2008.
- Panwaslu DPR dan DPD Republik Indonesia Periode 2009-2014.
- Guru Pendidikan Agama Islam dan Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Swasta Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, tahun 2009.

Workshop dan Seminar
Tingkat Nasional

- : - Peserta Kegiatan Workshop Peningkatan/Intensifikasi Bahasa Arab Mahasiswa, dari Tanggal 29 s.d 31 Desember 2005 di STAIN Padangsidempuan.

- Peserta Kegiatan Workshop Seni Budaya di Gedung Serba Guna STAIN Padangsidimpuan, tahun 2006.
- Peserta Seminar Nasional, thema: Penegakan Supremasi Hukum; Antara Cita dan Fakta, pada tanggal 01 April 2006 di Aula STAIN Padangsidimpuan.
- Peserta Seminar Nasional, thema: Membangun Masyarakat Madani: Perspektif Intelektual Muslim Indonesia, pada tanggal 12 September 2006 di Aula STAIN Padangsidimpuan.
- Peserta Seminar Draft Peta dan Profil Pendidikan Kota Padangsidimpuan di Gedung Serba Guna STAIN Padangsidimpuan tahun 2006.
- Peserta Kegiatan Workshop Pembinaan Kepemimpinan Mahasiswa, dari Tanggal 11 s.d 13 Desember 2007 di Gedung Serba Guna STAIN Padangsidimpuan.
- Peserta Seminar Nasional, thema: Pendidikan Profesional Peduli Rakyat Miskin di Gedung Auditorium Unimed Sumatera Utara, tahun 2007.
- Peserta Musda DPD IMAKIPSI (Ikatan Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan Seluruh Indonesia-Sumatera Utara di Gedung PBSI Medan, tahun 2007.
- Peserta Seminar Nasional, thema: Membangun Masyarakat Madani: Perspektif Intelektual Muslim Indonesia, pada tanggal 12 September 2006 di Aula STAIN Padangsidimpuan.

- Pengalaman/Kepanitiaan :
- Panitia Pestifal Anak Saleh VI BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) Padangsidimpuan tahun 2005.
 - Koordinator Administrasi dan Kesekretariatan Masa Ta'aruf Mahasiswa (MATAMA) dan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) STAIN Padangsidimpuan, tahun 2006 dan 2007.
 - SC (Streeng Comitte) Up-Grading dan Raker HMJ Tarbiyah, Syari'ah dan Dakwah STAIN Padangsidimpuan tahun 2006.
 - Sekretaris Panitia Seminar Ilmiah, thema: Dengan Refleksi 100 Tahun Kebangkitan Nasional dan 10 Tahun Reformasi Kita Tingkatkan Nasionalisme

dan Kualitas Pendidikan Bangsa, pada tanggal 31 Mei 2008 di Auditorium STAIN Padangsidimpuan.

- Narasumber pada PKD Forum Studi Agama dan Filsafat (FSAF) Padangsidimpuan, tahun 2008.
- Ketua Panitia Seminar Ilmiah, thema: Peran Strategis Pendidikan Keluarga dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional, pada tanggal 23 Juni 2008 di Auditorium STAIN Padangsidimpuan.
- Ketua Panitia LKM (Latihan Kepemimpinan Mahasiswa) Regional Sumatera di STAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 29 Nopember s.d 01 Desember 2008.

Pengalaman/Penelitian :

- Tim Pengumpul Data Penelitian “Peta dan Profil Pendidikan Kota Padangsidimpuan, oleh Prof. Dr. Baharuddin, M.Ag., tahun 2006”.
- Tim Pengumpul Data Penelitian “Corak Studi Islam di STAIN Padangsidimpuan, oleh Anhar, S.Ag., M.A., tahun 2006”.
- Tim Pengumpul Data Penelitian “Peta Anak Yatim di Kota Padangsidimpuan, oleh H. Ali Anas Nasution, M.A., tahun 2007”.
- Tim Pengumpul Data Penelitian Thesis “Dampak Perbedaan Pemahaman Fikh Antara Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama di Kota Padangsidimpuan, oleh Nur Azizah, S.Ag., tahun 2008”.

Penelitian Ilmiah :

- Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Al-Ansor Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara tahun 2007-2008.
- Makhraj Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas XI MAN 2 Model Padangsidimpuan, tahun 2008-2009.